

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 1 TAMANAN BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Alinda Nur Lailiah Sahro**

NIM: 214101090015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2025**

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 1 TAMANAN BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



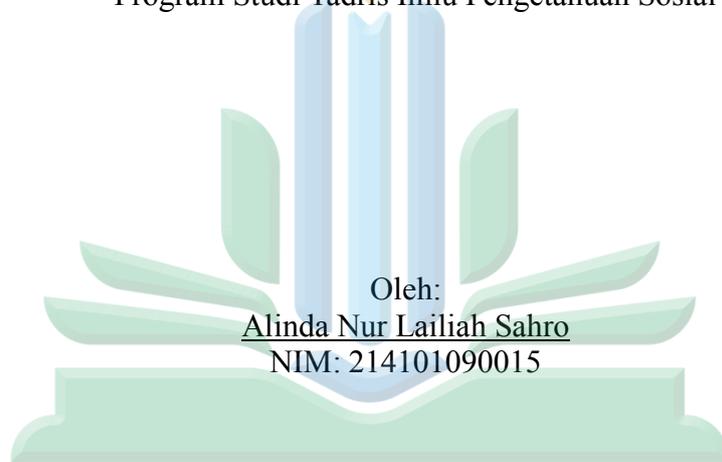
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh:  
**Alinda Nur Lailiah Sahro**  
NIM: 214101090015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2025**

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 1 TAMANAN BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:  
Alinda Nur Lailiah Sahro  
NIM: 214101090015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 199003012019032007

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 1 TAMANAN BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis  
Tanggal : 12 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Ubaidillah, M.Pd.I  
NIP. 198512042015031002

  
Abdurrahman Ahmad, M.Pd.  
NIP. 198805302023211017

Anggota:

1. Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si. 

2. Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd. 

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19730424000031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah:11).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: PT Sygma Exagrafika Arkanleema, 2009), 543.

## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan, do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Nenek Asia dan mbah Sunarto selaku orang yang sangat penting. Terima kasih karna sudah sangat mendukung terhadap Pendidikan penulis dan yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama ini.
2. Bapak Wagito dan Ibu Sutriyani yang senantiasa menyelipkan nama penulis dalam setiap do'a, dan yang selalu mengajarkan penulis tentang perjuangan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, pengorbanan yang tak pernah terhitung, dan doa yang tak pernah putus.
3. Untuk suami penulis yaitu Yayan Sudaryanto, terima kasih sudah selalu ada disetiap prosesnya, mulai dari mendengarkan keluh kesah, dan terus memberi dorongan agar penulis tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita umat Islam kejalan yang benar yaitu Addinul Islam. Skripsi ini disusun peneliti dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari segala pihak oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu menyediakan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang

telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.

5. Bapak Najibul Khair, M.Ag., S. Th. I., selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan wadah untuk membimbing dan memberi motivasi kepada penulis.
6. Ibu Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan sepenuh hati memberikan banyak arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
7. Semua dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Muchammad Safi'i, S.Pd., selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Tamanan yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Bapak Samsul, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Tamanan yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Ibu Tri Pradyahwati, S.E., selaku guru IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tamanan yang juga banyak membantu dalam penelitian ini.

Tiada kata yang bisa diciptakan selain doa dan ucapan terima kasih.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan.

Jember, 15 Mei 2025

**Alinda Nur Lailiah Sahro**

## ABSTRAK

**Alinda Nur Lailiah Sahro, 2025:** *Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025*

**Kata Kunci :** *Lingkungan, Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar*

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu indikator keberhasilannya adalah hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti lingkungan dan kedisiplinan belajar. Di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM, yang diduga disebabkan oleh yang kurang mendukung dan rendahnya kedisiplinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui apakah lingkungan berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar. 2. Untuk mengetahui apakah lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025. 3. Untuk mengetahui apakah kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025. 4. Untuk mengetahui apakah lingkungan dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025.

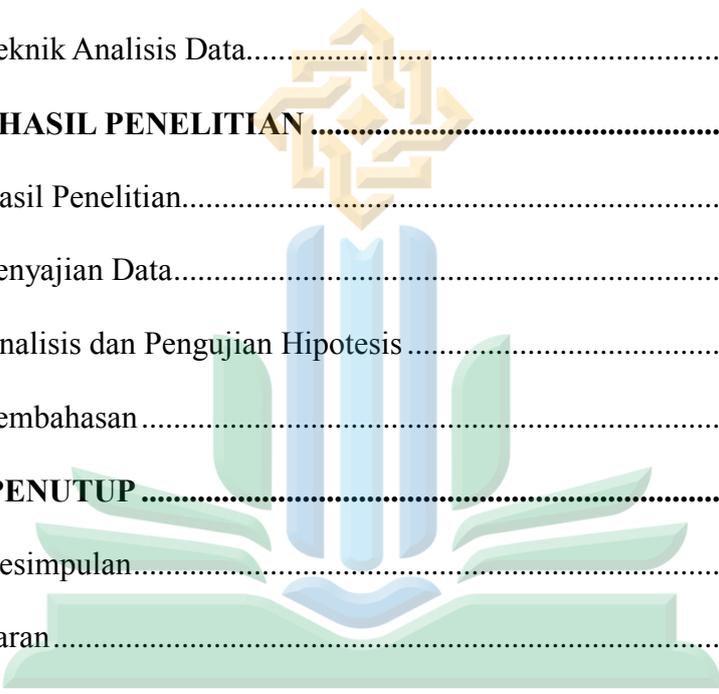
Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII dengan jumlah 102 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 82 siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan SEM-PLS dengan aplikasi SmartPLS versi 4.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) lingkungan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar (koefisien = 0.243;  $p = 0.014$ ) indikator pada lingkungan yang paling tinggi yaitu X1.9 tentang teman bergaul dan indikator terendah X1.3 tentang hubungan antar anggota keluarga, 2) lingkungan berpengaruh langsung tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar (koefisien = 0.146;  $p = 0.261$ ), 3) kedisiplinan belajar memberikan pengaruh signifikan yang lebih kuat terhadap hasil belajar (koefisien = 0.627;  $p = 0.000$ ) indikator pada kedisiplinan yang paling tinggi yaitu X2.1 tentang dapat mengatur waktu belajar di rumah dan indikator terendah X2.4 tentang ketertiban diri saat belajar di kelas, 4) ditemukan pengaruh tidak langsung yang signifikan dari lingkungan terhadap hasil belajar melalui kedisiplinan belajar sebagai variabel mediasi (koefisien = 0.152;  $p = 0.023$ ). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan hasil belajar secara langsung maupun melalui peningkatan kedisiplinan siswa kelas VIII terhadap pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025.

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	20
C. Asumsi Penelitian.....	47

D. Hipotesis.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel .....	51
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	53
D. Teknik Analisis Data.....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>68</b>
A. Hasil Penelitian.....	68
B. Penyajian Data.....	70
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	76
D. Pembahasan.....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1. 1	Variabel dan Indikator Penelitian .....	12
Tabel 2. 1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3. 1	Populasi Penelitian .....	52
Tabel 3. 2	Kisi-kisi Instrumen Lingkungan.....	55
Tabel 3. 3	Skor Alternatif Jawaban Angket Lingkungan .....	56
Tabel 3. 4	Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar .....	56
Tabel 3. 5	Skor Alternatif Jawaban Angket Kedisiplinan Belajar.....	57
Tabel 3. 6	Hasil Validasi Instrumen Lingkungan Belajar .....	59
Tabel 3. 7	Hasil Validasi Instrumen Kedisiplinan Belajar .....	59
Tabel 3. 1	Hasil Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Belajar .....	60
Tabel 3. 2	Hasil Reliabilitas Instrumen Lingkungan .....	60
Tabel 4. 1	Jumlah Data Siswa .....	69
Tabel 4. 2	Pengujian Validitas <i>Outer Loading</i> .....	70
Tabel 4. 3	<i>Discriminant Validity</i> .....	72
Tabel 4. 4	Hasil <i>Composite Reliability</i> .....	73
Tabel 4. 5	Hasil R-Square .....	74
Tabel 4. 6	Hasil F-Square.....	75
Tabel 4. 7	Hasil <i>Path Coefficient</i> .....	76
Tabel 4. 8	Hasil <i>Path Coefficient</i> X1 terhadap X2.....	77
Tabel 4. 9	Hasil <i>Path Coefficient</i> X1 terhadap Y .....	78
Tabel 4. 10	Hasil <i>Path Coefficient</i> X2 terhadap Y .....	79
Tabel 4. 11	Hasil <i>Path Coefficient</i> X1 terhadap Y melalui X2 .....	80

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
	Gambar 4.1 Gambar Pengujian <i>Outer Loading</i> .....	71

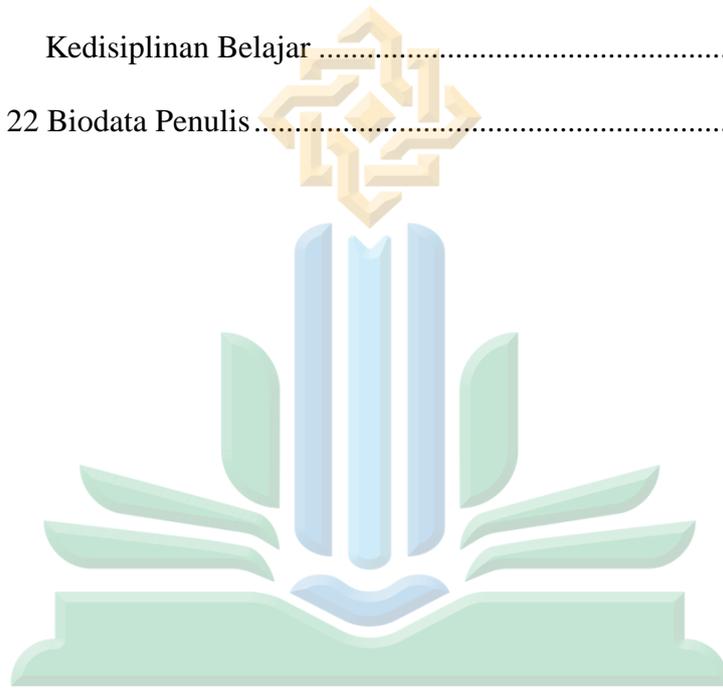


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	85
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	86
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	91
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar .....	92
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian .....	94
Lampiran 7 Jurnal Kegiatan .....	95
Lampiran 8 Angket Penelitian .....	96
Lampiran 9 Lembar Validasi .....	99
Lampiran 10 Instrumen Dokumentasi.....	101
Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Dokumentasi.....	102
Lampiran 12 Nilai Raport IPS Semester Ganjil Kelas VIII SMPN 1 Tamanan.....	104
Lampiran 13 Data Hasil Uji Validasi Instrumen Angket Lingkungan Belajar IPS .....	106
Lampiran 14 Data Hasil Uji Validasi Instrumen Angket Kedisiplinan Belajar IPS .....	109
Lampiran 15 Data Hasil Penelitian Rekapitulasi Skor Angket Lingkungan Belajar IPS .....	111
Lampiran 16 Data Hasil Penelitian Rekapitulasi Skor Angket Kedisiplinan Belajar IPS .....	118
Lampiran 17 Output Uji Validasi Instrumen Angket.....	122

Lampiran 18 Hasil Reliabilitas .....	130
Lampiran 19 Output Hasil Pengujian Data .....	131
Lampiran 20 Hasil Uji Coba Istrumen Angket Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar .....	133
Lampiran 21 Hasil Angket Penelitian Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar .....	136
Lampiran 22 Biodata Penulis .....	142



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu aspek paling penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, melalui pendidikan, diharapkan suatu negara dapat berkembang dan mengikuti kemajuan teknologi serta tuntutan zaman modern saat ini. Selain itu, pendidikan juga diharapkan mampu mencetak individu yang sukses, berintegritas, dan bertanggung jawab, baik untuk masa kini maupun di masa mendatang. Pada UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar mencakup semua keterampilan dan pencapaian yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai berdasarkan tes hasil belajar. Sementara itu, menurut Gagne dan Driscoll, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai dampak dari aktivitas belajar dan dapat diamati

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 1.

melalui perilaku atau penampilan siswa.<sup>2</sup> Dengan demikian, jika hasil belajar siswa menunjukkan kualitas yang baik, maka proses belajarnya juga berlangsung dengan baik. Sebaliknya, jika hasil belajar siswa kurang memuaskan, maka proses belajarnya pun kurang optimal. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi, dan disiplin pribadi siswa. Sedangkan faktor eksternal yang dominan ialah lingkungan, yang mencakup suasana sekolah, fasilitas Pendidikan, dan interaksi sosial di dalam kelas. Lingkungan memiliki peran sentral sebagai tempat di mana siswa menghabiskan sebagian besar waktunya dalam proses belajar. Suasana sekolah yang kondusif dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan optimal, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung dapat menurunkan semangat dan minat belajar mereka. Lingkungan yang nyaman, aman, dan mendukung interaksi positif di antara siswa dan guru menjadi fondasi penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Tidak hanya hasil belajar yang menjadi indikator keberhasilan belajar, lingkungan juga mempengaruhi keberhasilan belajar. Menurut Alpiyanto, lingkungan mencakup tempat di mana kita hidup dan berinteraksi, meliputi lingkungan keluarga, sosial, dan alam. Meskipun manusia yang menciptakan lingkungan, jika manusia pasif dalam berinteraksi dengan lingkungan, maka

---

<sup>2</sup> Andrini, V. S. (2016). *The Effectiveness of Inquiry Learning Method to Enhance Students' Learning Outcome: A Theoretical and Empirical Review*. 7(3), 38–42.

<sup>3</sup> Andrini, V. S.

mereka akan dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan tersebut.<sup>4</sup> Lingkungan terdiri dari dua aspek utama, yaitu fisik dan sosial. Dalam hal fisik, lingkungan dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Semakin baik dan lengkap fasilitas yang ada, semakin besar dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Saifuddin menjelaskan bahwa lingkungan yang ideal adalah yang mampu menantang dan merangsang siswa untuk belajar, serta menciptakan rasa aman dan puas agar tujuan belajar tercapai. Secara keseluruhan, lingkungan mencakup aspek fisik, sosial, intelektual, nilai-nilai, dan hubungan dengan pendidik. Lingkungan pembelajaran juga meliputi lingkungan fisik, hubungan emosional sosial, lingkungan teman sebaya dan masyarakat, serta pengaruh dari luar. Lingkungan tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga mencakup desain ruang lain seperti laboratorium, perpustakaan, ruang tutorial, dan tempat belajar non-formal.<sup>5</sup>

Lingkungan, baik di rumah maupun di sekolah, berperan penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Lingkungan keluarga yang harmonis, perhatian orang tua, serta ketersediaan fasilitas belajar seperti buku dan internet dapat menjadi faktor pendukung utama. Namun, tidak semua siswa mendapatkan dukungan tersebut, misalnya karena hubungan keluarga yang kurang harmonis atau kurangnya pemahaman orang tua terhadap pendidikan. Di sekolah, kenyamanan ruang kelas, hubungan baik guru dan

---

<sup>4</sup> Alpiyanto, *rahasia mudah mendidik dengan hati*, (Bekasi :PT Tujuh Samudra Alfath, 2011), 248

<sup>5</sup> Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 56

siswa, serta interaksi positif antar teman sebaya turut mendorong semangat belajar. Sebaliknya, ruang kelas yang tidak memadai, hubungan yang kurang harmonis, atau perundungan dapat menghambat proses belajar.

Secara umum, lingkungan terbagi menjadi tiga: lingkungan keluarga (misalnya ketidakharmonisan dan rendahnya ekonomi), lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah (seperti lokasi sekolah yang kurang mendukung atau rendahnya kualitas guru dan fasilitas). Lingkungan memengaruhi hasil belajar melalui interaksi guru-siswa, metode pengajaran, media pembelajaran, dan sikap siswa. Lingkungan yang kondusif membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar, sedangkan lingkungan yang tidak mendukung dapat menimbulkan kebosanan dan menurunkan motivasi belajar.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Oktober 2024, ditemukan bahwa terdapat perbedaan capaian hasil belajar di kalangan siswa kelas VIII. Sebagian siswa mampu memperoleh nilai tinggi, tetapi sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu sebesar 70. Salah satu penyebab perbedaan tersebut adalah perbedaan dalam dukungan lingkungan yang diterima oleh masing-masing siswa. Banyak siswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah. Beberapa orang tua siswa bekerja sebagai buruh harian, termasuk di gudang-gudang atau pertanian sekitar desa. Sebagai sekolah yang berada di kawasan pedesaan,

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.) 91

karakteristik sosial masyarakatnya tentu berbeda dengan yang ada di perkotaan. Para orang tua umumnya lebih fokus pada pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga perhatian terhadap proses belajar anak menjadi terbatas.<sup>7</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas VIII, yaitu Bagoes Fajhri Ramadhani dari kelas 8A, yang menjelaskan bahwa 45% orang tua siswa, baik Ibu dan Bapak mereka sama-sama bekerja, kemudian sisanya 55% hanya Bapaknya saja yang bekerja, sehingga jarang memiliki waktu atau kesempatan untuk mendampingi anak belajar di rumah. Ia juga menyampaikan bahwa perhatian terhadap pendidikan di lingkungan tempat tinggalnya masih tergolong rendah. Rendahnya perhatian dari orang tua ini berdampak pada kontrol dan motivasi siswa yang lemah, serta minimnya fasilitas penunjang belajar seperti buku pelajaran, akses internet, atau perangkat elektronik. Dalam beberapa kasus, orang tua hanya beranggapan bahwa yang penting anak tetap sekolah, tanpa terlalu memedulikan capaian nilai akademik.<sup>8</sup>

Dari sisi lingkungan di sekolah, peran guru sebagai motivator pembelajaran juga masih belum optimal. Kurangnya pendekatan yang dapat membangkitkan minat dan semangat belajar membuat sebagian siswa terlihat pasif dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya ketika menghadapi materi pelajaran yang dianggap sulit atau kurang menarik. Selain faktor keluarga dan sekolah, lingkungan pergaulan siswa juga berperan besar dalam memengaruhi hasil belajar. Peneliti mencatat adanya kasus di

---

<sup>7</sup> “Observasi” (Bondowoso: SMP Negeri 1 Tamanan, 2025).

<sup>8</sup> Bagoes Fajhri Ramadhani, Wawancara, Oktober 2025.

mana siswa yang awalnya rajin dan disiplin mulai menunjukkan perilaku menyimpang, seperti membolos atau tidak mengikuti pelajaran, setelah bergaul dengan teman yang memiliki kebiasaan tersebut. Pengaruh negatif dari lingkungan teman sebaya ini menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan produktif.<sup>9</sup>

Informasi ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan ibu Tri Pradiyahwati, S.E guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso menyebutkan bahwa salah satu penyebab utama adalah kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga. Menurut beliau, siswa yang memiliki orang tua yang aktif memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak cenderung lebih termotivasi dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebaliknya, siswa yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis atau memiliki keterbatasan fasilitas belajar sering kali menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Beliau juga juga menyoroti peran lingkungan sekolah sebagai salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Meski pihak sekolah telah berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif, seperti menyediakan fasilitas perpustakaan dan ruang kelas yang nyaman, masih ada tantangan seperti kurangnya interaksi positif antar siswa di dalam kelas. Beberapa siswa terlihat pasif atau kurang aktif dalam proses pembelajaran, terutama ketika materi yang diajarkan dianggap sulit atau kurang menarik.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> “Observasi.”

<sup>10</sup> Tri Pradiyahwati, Wawancara, Oktober 2025.

Penelitian ini relevan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Lailyyatul Mukarromah dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul "Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun PAI di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memberikan dampak signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa. Hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, kondisi lingkungan sekolah yang mendukung, serta lingkungan masyarakat yang positif menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa menciptakan lingkungan yang kondusif sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun, selain faktor lingkungan, terdapat aspek lain yang tak kalah penting dalam memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu kedisiplinan belajar. Kedisiplinan mencakup pengaturan waktu, konsistensi menyelesaikan tugas, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Siswa yang disiplin umumnya meraih hasil belajar yang lebih baik, sedangkan siswa yang kurang disiplin cenderung menunda tugas dan kurang mempersiapkan diri. Sebagai contoh, Rizal Muhaimin, siswa kelas 8C, sering bolos dan datang terlambat ke sekolah. Perilaku tersebut menunjukkan rendahnya kedisiplinan belajar, karena tidak mencerminkan tanggung jawab terhadap kewajiban sebagai pelajar.

Ketidakhadiran dan keterlambatannya tentu berdampak pada pemahaman materi pelajaran dan penurunan prestasi.<sup>11</sup>

Kedisiplinan bukan hanya soal menaati perintah, tetapi juga membangun pengendalian diri, memperbaiki perilaku, dan menanamkan pola pikir teratur.<sup>12</sup> Dalam konteks pendidikan karakter, kedisiplinan mencerminkan ketaatan terhadap aturan baik tertulis maupun tidak tertulis.<sup>13</sup> Disiplin belajar mencakup kesadaran diri dalam mengatur waktu dan tindakan selama proses pembelajaran.

Kedisiplinan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan. Bentuk kedisiplinan belajar di sekolah meliputi disiplin dalam berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin dalam mengikuti peraturan sekolah. Setiap sekolah memiliki aturan dan tata tertib yang wajib dipatuhi oleh siswa, seperti peraturan tentang penggunaan seragam, jadwal, jam belajar, dan jam istirahat. Selain itu, terdapat pula peraturan mengenai hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.<sup>14</sup> Sebagian siswa menunjukkan kedisiplinan tinggi dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas, dan mempersiapkan diri untuk ujian. Namun, masih ada siswa yang sering menunda tugas, terlambat hadir di kelas, atau tidak fokus saat pembelajaran berlangsung. Rendahnya tingkat

---

<sup>11</sup> Rizal Muhaimin, "Observasi," Oktober 2025.

<sup>12</sup> Devi Efa Naibaho, Regina Sipayung, Darinda Sofia Tanjung, *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga*, SEJ (School Education Journal), Volume 10, Nomor 04, Tahun 2020, Hlm. 343.

<sup>13</sup> Akmaluddin, *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar*, Journal of Education Science, Volume 5, thn 2019, hlm. 2.

<sup>14</sup> Irma Ayuwanti, *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di Smk Tuma'ninah Yasin Metro*, Jurnal SAP Volume 1 Nomor 2 Tahun 2016 Hlm. 105

kedisiplinan ini dapat berkontribusi pada hasil belajar yang kurang memuaskan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elza Mona dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Disiplin belajar memiliki kontribusi sebesar 71,7% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 28,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini menegaskan bahwa kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor kunci yang berkontribusi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga penerapan disiplin dalam proses belajar-mengajar sangat penting untuk mencapai keberhasilan akademik.

Dengan penjabaran yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan terhadap kedisiplinan belajar IPS?

2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah lingkungan berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar IPS.
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui apakah kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025.
4. Untuk mengetahui apakah lingkungan dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru untuk meningkatkan lingkungan dan kedisiplinan belajar siswa
2. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk mengkaji secara ilmiah proses pendidikan dan mengetahui keadaan sebenarnya tentang lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa yang kemungkinan akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah.
3. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan yang efektif dan kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

#### E. Ruang Lingkup Penelitian

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu atribut, sifat, atau nilai seseorang, suatu tugas, atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diamati.

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, jenis-jenis variabel dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. **Variabel Independen (X):** variabel ini disebut sebagai stimulus, prediktor, atau anteseden. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini

variabel independennya yaitu lingkungan sebagai X1 dan kedisiplinan belajar sebagai X2.

- b. Variabel Dependen (Y):** variabel ini disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat. Maka dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu hasil belajar.

## 2. Indikator Variabel

Setelah peneliti menentukan variabel independen (X1) berupa lingkungan, (X2) kedisiplinan belajar dan variabel dependen (Y) berupa hasil belajar maka selanjutnya adalah menentukan indikator variabel. Indikator diartikan sebagai variabel yang dapat digunakan untuk mengukur perubahan, yaitu variabel yang dijadikan tolak ukur untuk menentukan ada atau tidaknya perubahan. Selain itu indikator juga disebut sebagai prinsip pengambilan data untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Dalam penelitian ini indikator variabel nya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel Penelitian	Sub Variabel	No	Indikator
Variabel Bebas			Indikator Variabel
Lingkungan (X1)	Keluarga	X1.1	Keadaan di dalam rumah dan ruang belajar
		X1.2	Suasana di sekitar rumah
		X1.3	Hubungan antar anggota keluarga
	Sekolah	X1.4	Keadaan lingkungan sekolah
		X1.5	Suasana pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar
		X1.6	Relasi antar warga sekolah
		X1.7	Kegiatan di dalam Masyarakat

	Masyarakat	X1.8	Mass Media
		X1.9	Teman bergaul
<b>Variabel Bebas</b>		<b>No</b>	<b>Indikator Variabel</b>
Kedisiplinan Belajar (X2)		X2.1	Dapat mengatur waktu belajar di rumah
		X2.2	Rajin dan teratur belajar
		X2.3	Perhatian yang baik saat belajar di kelas
		X2.4	Ketertiban diri saat belajar di kelas
<b>Variabel Terikat</b>		<b>No</b>	<b>Indikator Variabel</b>
Hasil Belajar (Y)		Y	Nilai kognitif

## F. Definisi Operasional

### 1. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu di sekitar individu, baik fisik maupun sosial, yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar.

### 2. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar adalah kesiapan untuk mematuhi aturan dan norma, baik norma agama maupun kesusilaan, yang bisa berupa peraturan tertulis maupun tidak tertulis, dalam berbagai lingkungan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah menyelesaikan kegiatan pendidikan yang mengakibatkan perubahan tingkah lakunya, seperti pengetahuan, pemahaman keterampilan, dan sikap, yang biasanya meliputi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan angket penilaian kognitif pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

#### 4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran adalah proses dan serangkaian upaya atau kegiatan pendidik untuk memungkinkan peserta didik belajar dengan cara mereka dapat berkomunikasi, berkolaborasi dengan teman ataupun orang lain. membuat peserta didik belajar berpikir kritis, dan menemukan solusi untuk pemecahan masalah, dan juga membuat peserta didik belajar untuk dapat berinovatif dan kreatif. Ilmu sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis fenomena dan masalah sosial di masyarakat atau sesuatu dengan meninjau berbagai aspek kehidupan.

#### 5. Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar adalah sejauh mana kondisi lingkungan, baik fisik maupun sosial, mendukung atau menghambat proses pembelajaran siswa sehingga memengaruhi pencapaian hasil belajar mereka. Adapun pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar adalah sejauh mana sikap konsisten, teratur, dan taat pada aturan dalam proses belajar memengaruhi Tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Artikel jurnal yang ditulis oleh Ardani Subahti, Abdul Halik, dan St. Maryam M dari Universitas Negeri Makassar dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi di Kota Parepare". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V dari lima SD di Kelurahan Sumpang Minangae Kota Parepare, berjumlah 112 siswa, dengan sampel sebanyak 88 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling acak sederhana. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring untuk tingkat kedisiplinan belajar dan nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 untuk hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa berada dalam kategori "sangat baik" dengan persentase 54,5%, sedangkan hasil belajar siswa berada dalam kategori "baik sekali" dengan persentase 81,8%. Uji regresi linear sederhana menghasilkan persamaan ( $Y = 72,828 + 0,154X$ ), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa. Setiap peningkatan satu satuan dalam kedisiplinan belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,154. Penelitian ini menegaskan bahwa kedisiplinan belajar sangat

penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal, terutama dalam situasi pembelajaran daring selama pandemi COVID-19.<sup>16</sup>

2. Penelitian skripsi oleh Hidayatul Islam dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar IPS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah 147 siswa kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah, dan sampelnya berjumlah 108 siswa. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, kedisiplinan siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dan secara simultan, lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII.<sup>17</sup>
3. Penelitian skripsi oleh Elza Mona dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap

---

<sup>16</sup> Ardani Subahti, Abdul Halik, and St. M aryam M, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Di Kota Parepare,” *Pinisi Journal Of Education* 1, no. 2 (2021): 60–72.

<sup>17</sup> Hidayatul Islam, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo” (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id/28571/1/16130052.pdf>.

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, yang dilakukan terhadap populasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kuok tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 57 siswa, menggunakan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui angket, tes, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 71,7%, sementara 28,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Temuan ini mengindikasikan pentingnya kedisiplinan belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.<sup>18</sup>

4. Penelitian skripsi oleh Lailiyatul Mukarromah dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul "Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun PAI di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket, dengan jumlah sampel 44 siswa, yakni 20% dari total

---

<sup>18</sup> Elza Mona, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar” (Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021), <http://repository.uin-suska.ac.id/51931/1/GABUNGAN%20SKRIPSI%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf>.

populasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara lingkungan belajar dan hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,26. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan belajar secara signifikan memengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>19</sup>

5. Artikel jurnal yang ditulis oleh Hestriana Simatupang, Binsar Tison Gultom, dan Benjamin Albert Simamora dari Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2022/2023". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar sebanyak 129 siswa, yang juga menjadi sampel dengan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t-hitung (4,361) lebih besar dari t-tabel (1,65704); lingkungan belajar juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa

---

<sup>19</sup> Lailyyatul Mukarromah, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun PAI Di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023" (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), [Http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/26320/1/Lailyyatul%20mukarromah%20skripsi%20.Pdf](http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/26320/1/Lailyyatul%20mukarromah%20skripsi%20.Pdf).

dengan nilai t-hitung (3,621) lebih besar dari ttabel (1,65704); secara simultan, disiplin belajar dan lingkungan belajar memengaruhi hasil belajar siswa dengan nilai F-hitung (10,077) lebih besar dari F-tabel (3,07). Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,138 menunjukkan bahwa 13,8% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin dan lingkungan belajar, sedangkan sisanya 86,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Penelitian ini menegaskan pentingnya disiplin dan lingkungan belajar yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.<sup>20</sup>

**Tabel 2. 1**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Skripsi	Perbedaan	Persamaan
1.	Penelitian Ardani Subahti, Abdul Halik, dan St. Maryam M (2021). "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi di Kota Parepare"	Jenjang objek penelitian Hasil penelitian Jenis Penelitian	Kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar 2. Penelitian kuantitatif 1.
2.	Skripsi Hidayatul Islam (2021). "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo"	Hasil penelitian Jenis Penelitian	Lingkungan dan Kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar 2. Penelitian kuantitatif Jenjang objek penelitian 2.
3.	Skripsi Elza Mona (2021). "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar"	Jenjang objek penelitian Hasil penelitian Jenis Penelitian	Kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar 2. Penelitian kuantitatif 3.
4.	Skripsi Lailyatul Mukarromah (2023). "Pengaruh Lingkungan	Jenjang objek penelitian	Lingkungan belajar terhadap hasil

<sup>20</sup> Hestriana Simatupang, Binsar Tison Gultom, and Benjamin Albert Simamora, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 02 (October 31, 2023): 362–71, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3052>.

No	Skripsi	Perbedaan	Persamaan
	Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun PAI di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023"	Hasil penelitian Subjek mata Pelajaran	5. belajar Penelitian kuantitatif Jenis Penelitian asosiatif
5	Penelitian Hestriana Simatupang, Binsar Tison Gultom, dan Benjamin Albert Simamora (2023). "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2022/2023"	Jenjang objek penelitian Hasil penelitian Jenis Penelitian	Lingkungan belajar terhadap hasil belajar 2. Penelitian kuantitatif

Dari tabel diatas dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan yang dimiliki penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Persamaan dari kelima penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terhadap pengaruh lingkungan kedisiplinan belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan menggunakan metode kuantitatif dalam pembahasannya. Dan perbedaannya terlihat pada jenjang objek penelitian, di mana terdapat variasi mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Subjek mata pelajaran juga bervariasi, seperti Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi. Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif terhadap hasil belajar, konteks dan ruang lingkup penelitian memberikan variasi dalam interpretasi hasil.

## B. Kajian Teori

### 1. Lingkungan

#### a. Pengertian Lingkungan

Menurut KBBI, pengertian lingkungan mencakup beberapa hal.

Pertama, lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk di

dalamnya. Kedua, lingkungan adalah sebuah bagian wilayah di dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa. Ketiga, lingkungan adalah semua hal yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan.<sup>21</sup> Pengertian lingkungan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Emil Salim, lingkungan diartikan sebagai benda, kondisi, keadaan, dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup, termasuk kehidupan manusia.
- 2) Menurut Soedjono, definisi lingkungan mencakup segala unsur dan faktor fisik jasmaniah yang berada di dalam alam, meliputi hewan, tumbuhan, dan manusia.
- 3) Menurut St. Munajat Danusaputra, SH, lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktivitas yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan hidup dan jasad renik lainnya.
- 4) Menurut Prof. Otto Soemarwoto, lingkungan adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita. Secara teoritis ruang itu tidak terbatas jumlahnya, namun secara praktis ruang itu selalu diberi batas menurut kebutuhan yang dapat ditentukan.

---

<sup>21</sup> Sudadi, *Islam Dan Lingkungan Hidup* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2025).

5) Menurut Jonny Purba, lingkungan adalah sesuatu yang memiliki status sebagai lokasi terjadinya semua kegiatan. Kegiatan tersebut termasuk aktivitas baik seperti interaksi sosial kepada berbagai kelompok dan pranatanya, serta semua aktivitas lain yang dipengaruhi oleh simbol-simbol dan nilai yang berlaku.

Lingkungan pada dasarnya mencakup semua hal yang berupa materi dan rangsangan, baik dari dalam maupun luar individu, yang meliputi aspek fisiologis, psikologis, dan sosiokultural. Dari sisi fisiologis, lingkungan mencakup segala keadaan dan materi fisik yang ada dalam tubuh. Sementara itu, secara psikologis, lingkungan terdiri dari rangsangan, interaksi, serta kondisi eksternal yang berkaitan dengan hubungan individu dengan orang lain.<sup>22</sup> Menurut Alpiyanto, lingkungan merupakan tempat di mana manusia tinggal dan berinteraksi, mencakup lingkungan keluarga, sosial, dan alam. Pada awalnya, manusia yang membentuk lingkungan, namun jika manusia bersikap pasif dalam berinteraksi dengan lingkungannya, maka lingkungan tersebut akan membentuk dan memengaruhi manusia.<sup>23</sup>

Khusus dilihat dari aspek manusia, maka lingkungan bisa dibedakan menjadi: 1) Lingkungan Alam (*Natural environment*), seluruh kondisi alam (gejala dan proses) yang hadir disekeliling manusia yang berpengaruh pada pertumbuhan (kuantitas dan kualitas)

---

<sup>22</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), 129

<sup>23</sup> Alpiyanto, *rahasia mudah mendidik dengan hati*, (Bekasi :PT Tujuh Samudra Alfath, 2011), 248

dan karakter manusia itu sendiri; 2) Lingkungan Sosial, (*social environment*), yaitu sesama manusia (individu atau kelompok) yang berada disekitar seseorang atau kelompok orang yang mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan dan karakteristik seseorang atau kelompok yang bersangkutan; 3) Lingkungan Budaya, (*cultural environment*), yaitu segala kondisi budaya atau segala bentuk hasil cipta, rasa, karsa, dan karya manusia yang hadir disekitar seseorang atau kelompok orang yang bersangkutan.<sup>24</sup>

Menurut Jamal, lingkungan terdiri dari dua aspek utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial:

#### 1) Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik meliputi segala sesuatu di sekitar siswa saat proses belajar berlangsung, termasuk fasilitas fisik baik di dalam maupun di sekitar sekolah, seperti masyarakat sekitar. Fokus utamanya adalah lingkungan fisik di dalam kelas, media atau alat pembelajaran yang tersedia.

#### 2) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial berkaitan dengan pola interaksi antarindividu di lingkungan sekolah secara keseluruhan. Proses pembelajaran yang kondusif hanya dapat tercapai jika interaksi sosial tersebut berjalan dengan baik.

---

<sup>24</sup> Awan Mutakin, "Apa Lingkungan Itu?," *Geoarea* 1, no. 2 (2018): 65.

Penulis menyimpulkan bahwa lingkungan terdiri dari dua aspek utama, yaitu fisik dan sosial. Dalam aspek fisik, lingkungan dalam sekolah dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Semakin baik dan lengkap fasilitas yang dimiliki sekolah, semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Menurut Saifuddin, lingkungan belajar yang ideal adalah lingkungan yang memberikan tantangan, merangsang semangat belajar, serta menciptakan rasa aman dan kepuasan untuk mendukung pencapaian tujuan belajar. Secara keseluruhan, lingkungan belajar mencakup aspek fisik, sosial, intelektual, nilai-nilai, serta hubungan dengan pendidik. Lingkungan pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam lingkungan fisik, hubungan sosio-emosional, lingkungan teman sebaya, masyarakat, dan pengaruh dari lingkungan luar. Lingkungan belajar tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga mencakup desain ruangan lain seperti laboratorium, perpustakaan, ruang tutorial, serta tempat belajar nonformal.<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang memengaruhi kehidupan manusia, baik berupa benda hidup (biotik) maupun benda tak hidup (abiotik), serta mencakup aspek fisik, sosial, budaya, dan psikologis. Menurut berbagai ahli, lingkungan adalah ruang atau kondisi yang memengaruhi keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup

---

<sup>25</sup> Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 56

lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan dapat dikelompokkan menjadi lingkungan fisik (seperti sarana, prasarana, dan kondisi alam) dan lingkungan sosial (interaksi antarindividu dalam masyarakat atau institusi). Dalam konteks pendidikan, lingkungan belajar yang ideal adalah lingkungan yang mendukung, merangsang semangat belajar, memberikan rasa aman, serta melibatkan elemen fisik dan sosial secara seimbang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan dalam konteks pendidikan sangatlah beragam dan kompleks, karena mereka mencakup berbagai aspek fisik, sosial, budaya, dan ekonomi yang saling terkait. Berikut adalah penjelasan tentang beberapa faktor utama yang mempengaruhi lingkungan pendidikan:

##### **1) Faktor Fisik**

Ini termasuk infrastruktur fisik seperti bangunan sekolah, ruang kelas, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. Kualitas dan kondisi fisik lingkungan pendidikan ini dapat mempengaruhi kenyamanan, pembelajaran, keamanan, dan kualitas

##### **2) Faktor Sosial dan Budaya**

Lingkungan pendidikan tercermin dalam norma, nilai, dan budaya yang ada di dalamnya. Faktor-faktor ini dapat mencakup keberagaman budaya, struktur sosial, ekspektasi masyarakat, dan

interaksi antar anggota komunitas pendidikan. Budaya sekolah yang inklusif dan mendukung dapat memperkuat pengalaman belajar siswa.

### 3) Faktor Ekonomi

Tingkat pendapatan dan sumber daya keuangan yang tersedia memengaruhi ketersediaan dan kualitas fasilitas pendidikan, serta aksesibilitas pendidikan bagi berbagai kelompok masyarakat. Ketidaksetaraan ekonomi dapat memperburuk kesenjangan dalam kualitas pendidikan antara wilayah atau kelompok sosio-ekonomi yang berbeda.

### 4) Faktor Teknologi

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak besar terhadap lingkungan pendidikan. Integrasi teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran dapat meningkatkan akses ke sumber daya pendidikan, memperluas cakupan kurikulum, dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 5) Faktor Kebijakan Pendidikan

Kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan dapat memengaruhi struktur, kurikulum, evaluasi, dan pengelolaan lingkungan pendidikan. Kebijakan-kebijakan ini memainkan peran penting dalam membentuk arah dan kualitas sistem pendidikan.

#### 6) Faktor Individu

Karakteristik individu, seperti kebutuhan belajar, minat, bakat, dan kebutuhan khusus, juga mempengaruhi pengalaman belajar dan lingkungan pendidikan. Penyesuaian program pendidikan dan dukungan yang tepat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa.

#### 7) Faktor Globalisasi

Proses globalisasi memperluas jangkauan dan dampak lingkungan pendidikan. Integrasi dengan sistem pendidikan global, pertukaran budaya, dan persaingan global memengaruhi dinamika lingkungan pendidikan dan menuntut adaptasi yang lebih cepat.

Memahami faktor-faktor ini membantu kita merancang dan mengelola lingkungan pendidikan yang mendukung, inklusif, dan berkualitas bagi semua individu.<sup>26</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan dalam konteks pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan kompleks, meliputi aspek fisik, sosial, budaya, ekonomi, teknologi, kebijakan, individu, dan globalisasi. Faktor fisik seperti sarana dan prasarana memengaruhi kenyamanan dan kualitas pembelajaran. Faktor sosial dan budaya mencerminkan nilai dan norma yang berlaku dalam komunitas pendidikan. Faktor ekonomi berkaitan dengan ketersediaan sumber daya dan akses

---

<sup>26</sup> Sumarah Suryaningrum et al., *Ilmu Pendidikan* (Batam: CV Rey Media Grafika, 2024).

pendidikan. Kemajuan teknologi memperluas akses serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Kebijakan pendidikan menentukan arah dan struktur sistem pendidikan. Karakteristik individu memengaruhi kebutuhan pembelajaran yang harus diakomodasi. Sementara itu, globalisasi mendorong integrasi sistem pendidikan dan menuntut adaptasi terhadap perubahan global. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, adaptif, dan berkualitas.

### c. Indikator Lingkungan

Menurut Slameto, indikator lingkungan adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, yaitu: (a) faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh, (b) faktor psikologis seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, (c). Faktor kelelahan meliputi: kelelahan jasmani, kelelahan rohani.
- 2) Faktor eksternal, yaitu: (a) faktor keluarga meliputi: cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan. (b) faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, tugas rumah. (c) faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam

masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>27</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan indikator lingkungan yang memengaruhi proses pembelajaran siswa. Faktor-faktor ini mencakup aspek fisik, sosial, dan budaya yang berperan penting dalam membentuk pengalaman dan hasil belajar siswa.

## **2. Kedisiplinan Belajar**

### **a. Pengertian Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan belajar adalah kondisi yang tertib, di mana siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran pribadi tanpa adanya paksaan, baik aturan yang tertulis maupun tidak tertulis, sebagai bagian dari perubahan perilaku.<sup>28</sup> Menurut Siska, kedisiplinan belajar dapat diartikan sebagai sebuah kondisi yang terbentuk melalui proses sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa ini sesuai dengan harapan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2015), 54.

<sup>28</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.108

<sup>29</sup> Siska Yuliantika, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa*, , E-Journal Vol: 9 No. 1 Tahun 2017

Menurut Ali Imron, kedisiplinan belajar adalah wujud kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap peraturan yang ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran, yang didorong oleh kesadaran dari hati nurani. Kesadaran ini terbentuk melalui latihan-latihan.<sup>30</sup> Kedisiplinan belajar juga dapat diartikan sebagai perilaku yang mencerminkan kepatuhan dan ketaatan yang didasari oleh kesadaran untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab demi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>31</sup> Berdasarkan berbagai pendapat para ahli yang telah disebutkan, penulis menyimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah sikap yang mencerminkan ketaatan atau kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Aturan tersebut dapat berasal dari guru, sekolah, atau dibuat oleh siswa sendiri, yang berfungsi sebagai panduan untuk mendorong perubahan perilaku pada diri siswa.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar**

Masalah kedisiplinan belajar siswa sering terlihat dari penurunan kinerja akademik atau hasil belajarnya. Masalah ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang umumnya terbagi menjadi faktor internal, yaitu berasal dari siswa itu sendiri, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar. Berikut adalah beberapa faktor yang memengaruhi kedisiplinan belajar:

---

<sup>30</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.173

<sup>31</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 132.

## 1) Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang berada di dalam diri setiap siswa. Oleh karena itu faktor internal ini meliputi:

### a) Minat

Minat adalah kesiapan batin yang bersifat aktif dalam menerima pengaruh dari luar. Siswa yang memiliki perhatian yang memadai serta kesadaran yang baik terhadap berbagai aturan yang ditetapkan oleh sekolah cenderung terpengaruh dalam meningkatkan kesadaran mereka untuk menerapkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah.

### b) Emosi

Emosi adalah kondisi dalam diri seseorang yang memengaruhi dan mendukung proses penyesuaian secara keseluruhan. Kondisi ini berperan sebagai penggerak baik secara mental maupun fisik bagi individu, dan dapat diamati melalui perilaku mereka.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor luas yang akan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Faktor ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

### a) Sanksi dan Hukuman

Hukuman adalah tindakan yang sengaja diberikan kepada seseorang dengan tujuan membangkitkan kesadaran

dan membuka hati nurani atas kesalahan yang telah dilakukan. Dalam konteks pendidikan, hukuman berfungsi sebagai sarana untuk memberikan sanksi kepada siswa atas pelanggaran yang terjadi, sekaligus menjadi upaya penyadaran. Hal ini sesuai dengan teori sistem motivasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yang menyatakan bahwa hukuman dapat memengaruhi perubahan dalam sistem motivasi individu. Perubahan motivasi tersebut berfungsi mengurangi kemungkinan individu mengulangi perilaku atau tindakan yang menyebabkan hukuman diberikan.

b) Situasi dan Kondisi Sekolah

Faktor situasional memiliki pengaruh besar dalam pembentukan perilaku setiap individu. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek ekologis, rancangan dan arsitektur, waktu, suasana perilaku, serta faktor sosial. Namun, manusia mampu memberikan respons yang beragam terhadap situasi yang dihadapinya, tergantung pada karakteristik pribadi yang dimilikinya. Perilaku manusia merupakan hasil dari interaksi antara keunikan individu dan keunikan situasional, yang menjadikannya sebuah fenomena yang menarik untuk dipahami.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Suharmi Arikunto, 138-139.

### c. Indikator Kedisiplinan Belajar

Menurut Tulus Tu'u indikator kedisiplinan belajar siswa ialah :

#### 1) Mengatur waktu dirumah

Mengatur waktu di rumah menunjukkan kemampuan siswa dalam menyusun jadwal kegiatan harian secara seimbang, terutama antara waktu belajar, beristirahat, dan melakukan aktivitas lain. Siswa yang disiplin akan memprioritaskan waktu belajar secara konsisten, tidak menunda-nunda tugas, dan mampu memanfaatkan waktu secara efektif untuk mendukung pencapaian hasil belajar.

#### 2) Rajin dan teratur belajar

Indikator ini menunjukkan kebiasaan belajar siswa yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Rajin belajar berarti siswa menunjukkan inisiatif dan kemauan tinggi dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Teratur berarti kegiatan belajar dilakukan secara sistematis, mengikuti jadwal, dan tidak hanya saat menghadapi ujian atau tugas.

#### 3) Perhatian yang baik saat belajar di kelas

Perhatian yang baik menunjukkan keseriusan dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran di kelas. Siswa yang disiplin akan mendengarkan penjelasan guru dengan saksama, aktif dalam diskusi, mencatat materi penting, serta tidak terganggu oleh hal-hal di luar pembelajaran. Hal ini

mencerminkan tanggung jawab terhadap proses belajar yang sedang berlangsung.

4) Ketertiban diri saat belajar dikelas.

Ketertiban diri mencakup sikap dan perilaku siswa dalam menjaga ketenangan, mematuhi aturan kelas, serta tidak melakukan hal-hal yang mengganggu proses belajar. Siswa yang memiliki ketertiban diri mampu mengendalikan diri, menunjukkan sikap sopan, tertib, dan menjaga suasana belajar yang kondusif baik untuk diri sendiri maupun teman sekelas.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa indikator kedisiplinan belajar menurut Tulus Tu'u mencakup kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar di rumah, membiasakan diri belajar secara rajin dan teratur, memberikan perhatian penuh saat pembelajaran di kelas, serta menjaga ketertiban dan sikap yang baik selama proses belajar berlangsung. Keempat indikator ini mencerminkan tanggung jawab dan komitmen siswa dalam menciptakan kebiasaan belajar yang efektif dan kondusif.

### 3. Hasil Belajar J E M B E R

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang telah dicapai atau dikerjakan. Menurut Zaidah, hasil belajar diartikan sebagai proses berpikir yang melibatkan penyusunan hubungan antara berbagai bagian dari interaksi yang telah diperoleh sebagai

---

<sup>33</sup> Tulus Tu'u, *Op. Cit.*, Hal. 137.

pemahaman. Oleh karena itu, seseorang dapat memahami dan menguasai hubungan-hubungan tersebut sehingga mampu menunjukkan pemahaman serta penguasaan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.<sup>34</sup> Siswa akan mencapai hasil belajar yang optimal jika mampu membawa perubahan positif pada dirinya dalam upaya menuju kebenaran. Hasil belajar merupakan pencapaian siswa yang dapat berupa angka, penguasaan pengetahuan, atau keterampilan, yang kemudian diekspresikan dalam bentuk nilai, simbol, atau pernyataan.

Bloom mengemukakan ada tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Bisa disimpulkan hasil belajar yang kognitif yaitu, hasil belajar yang berdasarkan pengalaman, sedangkan hasil belajar yang afektif yaitu dengan cara mengenal dengan cara merasakan, dan hasil belajar psikomotorik yaitu hasil belajar berdasarkan sikap atau aktivitas anak didik tersebut. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>35</sup> Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar bisa dilihat setelah murid belajar secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku dirumuskan yang meliputi;

---

<sup>34</sup> Zaidah. *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran Realistik di Kelas II SD Negeri Borongkaluku Kab. Gowa. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.* (Universitas Negeri Makassar 2020) 6

<sup>35</sup> Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anaka Berkesulitan Belajar.* (Jakarta : Rhieka Cipta 2003) 37

- a. Ranah kognitif, berkenaan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Keenam aspek tersebut disebut kognitif tingkat rendah dan empat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan nilai dan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.<sup>36</sup>

Maka dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai murid dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar diri murid atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri murid terutama adalah kemampuan yang dimilikinya, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar dan lain- lain. Sedangkan faktor yang datang dari luar diri murid adalah kualitas pengajaran yang digunakan, karakteristik kelas dan lain- lain. Faktor kemampuan murid besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar pada hakekatnya tersirat dalam tujuan pengajaran dan dipengaruhi oleh kemampuan murid serta kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah (*Theory of School Learning dari Bloom*) yang mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas

---

<sup>36</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

pengajaran dan hasil belajar murid. Menurut Bloom kualitas pengajaran adalah, tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran yang berdasarkan pada karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar murid.<sup>37</sup>

#### 4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

##### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora. Secara mendasar IPS berkenaan dengan kehidupan serta kegiatan dasar manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya baik cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materialnya, kebutuhan budayanya, dan sebagainya yang dikemas secara ilmiah yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada para peserta didik.<sup>38</sup>

Cabang-cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, dan budaya. Hasil dari pengintegrasian atau penggabungan ilmu sosial peserta didik diharapkan dapat menjadi warga Negara yang baik. Definisi lain dari IPS, yaitu sebagai bentuk pendidikan yang dimaksud pendidikan tersebut yaitu siswa tidak hanya semata-mata dibekali dengan ilmu pengetahuan yang hanya membuat mereka terbebani, akan tetapi juga dibekali pengetahuan sosial yang

<sup>37</sup> Sudjana.

<sup>38</sup> Rifa'athul Afifah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Darma Karya UT Pondok Cabe TP.2014/2015*, ( Jakarta: Skripsi, 2015), 7

mana berfungsi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>39</sup> Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah bidang ilmu yang tidak dapat terpisahkan yang mana penggabungan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dimana IPS bukan ilmu mandiri seperti halnya ilmu-ilmu sosial lainnya, namun materi IPS menggunakan bahan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran dan Pendidikan.

Jadi, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah yang mempelajari isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat yang memuat keadaan secara geografis, perkembangan sejarah, politik dan budaya, serta kegiatan ekonomi di masyarakat. Pendidikan IPS selain hanya sebagai pengetahuan juga mengasah keterampilan sosial yang mana akan di praktekkan langsung dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS**

Menurut NCSS, tujuan utama dari mempelajari IPS adalah membantu peserta didik sebagai warga Negara dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan public atau umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang

---

<sup>39</sup> Moh Sutomo, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Yogyakarta: Cv. Bildung Nusantara, 2022)

beragam di dunia yang saling tergantung. Sedangkan Tujuan pembelajaran IPS secara umum yaitu sebagai berikut :<sup>40</sup>

- 1) Memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan hidup,
- 2) Menyiapkan pemikiran yang baik dalam menghadapi masalah,
- 3) Memberikan pengetahuan tentang cara berinteraksi dengan masyarakat baik secara individu maupun kelompok, dan memahami individu lain maupun kelompok yang berbeda
- 4) Memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang bersikap sesuai dengan perkembangan zaman atau lingkungan,
- 5) Memberikan pemahaman tentang bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi dikomunikasikan dan dioptimalkan.

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPS yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwasannya ilmu pengetahuan sosial bertujuan untuk mengembangkan potensi masing-masing peserta didik agar bisa bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan sebagaimana sejalan dengan perkembangan zaman. Selain itu juga bertujuan untuk menanamkan pemahaman peka terhadap masalah yang terjadi di masyarakat, bagaimana cara untuk mengatasi masalah yang terjadi sehingga peserta didik memiliki sikap mental yang positif dalam setiap ketimpangan yang terjadi di masyarakat dan lingkungan sekitar baik yang terjadi secara individu maupun kelompok.

---

<sup>40</sup> Diani Ayu Pratiwi, dkk, *Konsep Dasar IPS*, (Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021). 5

### c. Karakteristik Pembelajaran IPS

Secara akademik, karakteristik mata pelajaran IPS dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

- 1) Ilmu Pengetahuan sosial merupakan gabungan dari beberapa ilmu sosial diantaranya geografi, ekonomi, sejarah, politik, sosiologi, hukum dan politik, kewarganegaraan, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema.

Sedangkan menurut A. Kosasih Djahiri ada beberapa karakteristik pembelajaran IPS yang dikaji bersama ciri dan sifat pembelajaran IPS diantaranya sebagai berikut,<sup>42</sup>

- 1) IPS berusaha menelaah fakta dari segi ilmu
- 2) Penelaahan dan pembahasan IPS terdiri dari berbagai bidang disiplin ilmu sosial sehingga konsep ilmu secara integrasi terpadu digunakan untuk menelaah satu masalah/tema/topik.
- 3) Mengembangkan peran aktif siswa agar mampu berfikir kritis, rasional dan analitis

<sup>41</sup> Eka Susanti, Henni Endayani. *Konsep dasar IPS*. (Medan: CV. Widya Puspita,2018). Hal.6

<sup>42</sup> Rifa'athul Afifah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Darma Karya UT Pondok Cabe TP.2014/2015*, ( Jakarta: Skripsi, 2015), 72

- 4) Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai ilmu disiplin sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan memroyeksikannya kepada kehidupan di masa yang akan datang baik dari lingkungan fisik maupun budayanya.
- 5) IPS dihadapkan pada konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil (mudah berubah) sehingga titik berat pembelajaran adalah proses internalisasi secara mantap dan aktif pada diri siswa agar memiliki kebiasaan dan kemahiran untuk menelaah permasalahan kehidupan nyata pada masyarakat.
- 6) IPS mengutamakan hal-hal arti dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.
- 7) Pembelajaran IPS tidak hanya mengutamakan pengetahuan saja selain itu juga nilai dan keterampilannya siswa dalam pembelajaran.
- 8) Pembelajaran IPS berusaha untuk memuaskan setiap siswa yang berbeda melalui program dalam arti memperhatikan minat siswa dan masalah-masalah kemasyarakatan yang ada dalam kehidupannya.
- 9) Dalam pengembangan program pembelajaran IPS senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik (sifat dasar) dan pendekatan-pendekatan yang terjadi ciri IPS itu sendiri.

Dapat disimpulkan bawasannya IPS tidak hanya berdiri sendiri melainkan gabungan dari beberapa unsur diantaranya geografi, ekonomi, politik, sosiologi, hukum dan politik, kewarganegaraan, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama yang dikemas menjadi satu pokok bahasan atau tema. pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bersifat dinamis, dalam artian pembelajaran IPS ini selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan masyarakatnya. Perubahan tersebut dapat dilihat dalam beberapa aspek diantaranya, aspek materi, pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.

## **5. Hubungan Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan indikator utama yang mencerminkan keberhasilan siswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi pembelajaran. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarah Maulidya Cahyani dkk., hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua variabel penting, yaitu lingkungan belajar dan disiplin belajar. Kedua variabel ini berperan sebagai faktor eksternal dan internal yang saling berkaitan dalam mendukung proses pembelajaran.

### **a. Lingkungan Belajar sebagai Faktor Pendukung Eksternal**

Lingkungan belajar mencakup berbagai aspek yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga yang harmonis,

perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, serta kondisi ekonomi keluarga yang stabil, berkontribusi secara positif terhadap kesiapan siswa dalam belajar. Selain itu, lingkungan sekolah yang kondusif dengan guru yang aktif, teman sebaya yang suportif, serta fasilitas belajar yang memadai, dapat menciptakan atmosfer kompetitif dan mendorong siswa untuk belajar secara optimal. Begitu pula, lingkungan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan akan memperkuat semangat belajar siswa.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa lingkungan belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan melalui analisis korelasi Pearson yang menghasilkan nilai  $r$  sebesar 0,766 dengan nilai  $t_{hitung} = 6,416 > t_{tabel} = 2,048$ . Nilai ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat dicapai, khususnya pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

#### **b. Disiplin Belajar sebagai Faktor Internal yang Memperkuat Prestasi**

Selain lingkungan, disiplin belajar menjadi faktor internal yang turut menentukan keberhasilan akademik siswa. Disiplin belajar mencerminkan sejauh mana siswa mampu mengatur waktu, mematuhi jadwal belajar, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, serta menunjukkan keseriusan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik

di sekolah maupun di rumah. Disiplin yang tinggi menjadikan siswa lebih terarah dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar juga berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa, dengan nilai  $r$  sebesar 0,780 dan  $t_{hitung} = 6,712 > t_{tabel} = 2,048$ . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa, maka semakin besar peluang mereka untuk meraih hasil belajar yang memuaskan.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa lingkungan belajar dan disiplin belajar secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji  $F$  yang memperoleh nilai  $F_{hitung} = 21,750 > F_{tabel} = 3,33$ , dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,505. Ini menunjukkan bahwa sebesar 50,5% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kombinasi dari lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar yang baik akan memperkuat pembentukan disiplin belajar siswa, dan kedua faktor ini saling berkaitan erat dalam mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan melalui perbaikan lingkungan belajar baik

di rumah maupun di sekolah, serta pembinaan kedisiplinan belajar siswa secara berkelanjutan.<sup>43</sup>

## **6. Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini dapat diketahui dari penelitian yang dilakukan oleh Lailyyatul Mukarromah dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang meneliti mengenai "Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun PAI di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023". Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara lingkungan belajar dan hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,26. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.<sup>44</sup>

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hestriana Simatupang, Binsar Tison Gultom, dan Benjamin Albert Simamora dari Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar yang meneliti mengenai "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang

---

<sup>43</sup> Sarah Maulidya Cahyani, Soeprijanto, and Faried Wajdi, "Hubungan Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas XII SMK Karya Guna Jakarta," *Journal of Electrical and Vocational Education and Technology* 5, no. 2 (2020): 13–20.

<sup>44</sup> Lailyyatul Mukarromah, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun PAI Di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023" (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), [Http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/26320/1/Lailyyatul%20mukarromah%20skripsi%20.Pdf](http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/26320/1/Lailyyatul%20mukarromah%20skripsi%20.Pdf). Hal.57-58.

Siantar Tahun Pelajaran 2022/2023".. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai thitung (3,621) lebih besar dari t-tabel (1,65704).<sup>45</sup>

Sementara itu, kedisiplinan belajar juga memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Hal ini dapat diketahui dari penelitian yang dilakukan oleh Ardani Subahti, Abdul Halik, dan St. Maryam M dari Universitas Negeri Makassar yang meneliti mengenai "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi di Kota Parepare". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa berada dalam kategori "sangat baik" dengan persentase 54,5%, sedangkan hasil belajar siswa berada dalam kategori "baik sekali" dengan persentase 81,8%. Uji regresi linear sederhana menghasilkan persamaan ( $Y = 72,828 + 0,154X$ ), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa.<sup>46</sup> Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Elza Mona dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang meneliti mengenai "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1

---

<sup>45</sup> Hestriana Simatupang, Binsar Tison Gultom, and Benjamin Albert Simamora, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 02 (October 31, 2023): 369, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3052>.

<sup>46</sup> Ardani Subahti, Abdul Halik, And St. Maryam M, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Di Kota Parepare," *Pinisi Journal Of Education* 1, No. 2 (2021): 70.

Kuok Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 71,7%, sementara 28,3% dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>47</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Hestriana Simatupang, Binsar Tison Gultom, dan Benjamin Albert Simamora dari Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar yang meneliti mengenai "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2022/2023" juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t-hitung (4,361) lebih besar dari t-tabel (1,65704).<sup>48</sup>

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

### C. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berasumsi bahwa lingkungan belajar yang kondusif, baik secara fisik maupun sosial, dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Lingkungan yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai memberikan kenyamanan dan motivasi bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, interaksi positif antara siswa, guru, dan staf sekolah

<sup>47</sup> Mona, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar.” Hal 69

<sup>48</sup> Hestriana Simatupang, Binsar Tison Gultom, and Benjamin Albert Simamora, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi,” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 02 (October 31, 2023): 368, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3052>.

diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Di sisi lain, kedisiplinan belajar juga dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi, seperti mematuhi jadwal belajar dan tata tertib sekolah, cenderung lebih konsisten dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti pelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Asumsi lain yang mendasari penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara lingkungan belajar yang kondusif dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa. Secara bersama-sama, kedua variabel ini diharapkan memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan yang dirumuskan dalam masalah penelitian, di mana masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>49</sup> Dalam Penelitian ini hipotesisnya ialah:

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh lingkungan terhadap kedisiplinan belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung :Alfabeta,2015)

- $H_01$  : Tidak terdapat pengaruh lingkungan terhadap kedisiplinan belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025.
- $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025
- $H_02$  : Tidak terdapat pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025
- $H_{a3}$  : Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025
- $H_03$  : Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025
- $H_{a4}$  : Terdapat pengaruh lingkungan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025
- $H_04$  : Tidak terdapat pengaruh lingkungan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merujuk pada pendekatan yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat pemahaman di kalangan pengembangnya bahwa peneliti dapat secara sengaja melakukan perubahan pada lingkungan sekitar melalui eksperimen.

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif memiliki tingkat kedalaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Melalui penelitian asosiatif, teori dapat dikembangkan untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu fenomena.<sup>50</sup> Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti.<sup>51</sup> Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa sesuatu variabel

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*,(Bandung: Alfabeta,2015) 11

<sup>51</sup> Sappaile, B. I. (2010). *Konsep Penelitian Ex-Post Facto*. Universitas Negeri Makassar, 1(2), 17. <https://www.researchgate.net/publication/338630818>

disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah pemberian angket. Dalam judul penelitian ini, penelitian menjelaskan apakah ada pengaruh lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi dari Sugiyono, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan fokus penelitian oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari definisi tersebut, populasi dapat disimpulkan sebagai kumpulan lengkap subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup>

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso sejumlah 102 siswa. Adapun rincian data populasi terdapat pada tabel 3.1

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* 11

**Tabel 3. 3<sup>53</sup>**  
**Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah
VIII A	27
VIII B	26
VIII C	25
VIII D	24
JUMLAH	102

## 2. Sampel

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:<sup>54</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah Populasi

$e$  : Batas toleransi kesalahan

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan peneliti. Makin besar tingkat kesalahan maka makin kecil jumlah sampel.

<sup>53</sup> Dokumentasi data siswa di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

<sup>54</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 141-142.

Namun semakin besar jumlah sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel (menjauhi jumlah populasi) maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi.

Pada penelitian ini tingkat toleransi kesalahan penelitian maksimal adalah 5% (0,05), sehingga pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102(0,05)^2}$$

$$n = \frac{102}{1,35}$$

$$n = 81,27$$

$$n = 82$$

Dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah 82 responden. Kemudian untuk menentukan jumlah sampel dari empat kelas secara acak dengan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Prosedur acak ini dilakukan dengan menyusun seluruh anggota populasi dalam sebuah daftar, kemudian menggunakan fungsi random number generator untuk menentukan 82 responden secara acak.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : 1. Visi misi SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, 2. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, 3. Daftar nama guru dan siswa SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, 4. Peraturan SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, 5. Dokumen rekap nilai rapot semester ganjil 2024/2025.

#### b. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket lingkungan dan angket kedisiplinan belajar.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada siswa untuk mengidentifikasi variabel terkait tingkat kemandirian belajar dan lingkungan belajar yang memengaruhi hasil belajar masing-masing siswa. Dalam penelitian ini, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang pada kolom jawaban yang tersedia dalam lembar instrumen yang sesuai dengan kondisi mereka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (a) Angket lingkungan; (b) Angket kedisiplinan belajar

#### a. Angket Lingkungan

Bentuk alat ukur lingkungan pada penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu: Sangat

Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor untuk pernyataan positif diperoleh Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Dan skor sebaliknya untuk pernyataan negatif. Adapun indikator lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 4**  
**Kisi-kisi Instrumen Lingkungan**

Variabel	Sub Variabel	No	Indikator	No. Butir Positif	Butir Negatif	Jumlah
Lingkungan Keluarga		X1.1	Keadaan di dalam rumah dan ruang belajar	1, 3		2
		X1.2	Suasana di sekitar rumah	2, 14,		2
		X1.3	Hubungan antar anggota keluarga	4, 5, 6		3
		X1.4	Keadaan lingkungan sekolah	7, 9		2
Lingkungan Sekolah		X1.5	Suasana pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar	8, 11, 12		3
		X1.6	Relasi antar warga sekolah	10, 13		2
		X1.7	Kegiatan di dalam masyarakat	17		1
Lingkungan Masyarakat		X1.8	Mass Media	18, 20	19	3
		X1.9	Teman bergaul	15, 16		2
<b>Jumlah</b>				19	1	20

**Tabel 3. 5**  
**Skor Alternatif Jawaban Angket Lingkungan<sup>55</sup>**

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

b. Angket Kedisiplinan Belajar

Bentuk alat ukur kedisiplinan belajar pada penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor untuk pernyataan positif diperoleh Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Dan skor sebaliknya untuk pernyataan negatif. Adapun indikator lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 6**  
**Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar**

Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kedisiplinan Belajar	Dapat mengatur waktu belajar di rumah	1,2		2
	Rajin dan teratur belajar		3, 6	2
	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	7, 8		2
	Ketertiban diri saat belajar di kelas	5	4, 9, 10	4
<b>Jumlah</b>		5	5	10

<sup>55</sup> Widiyanto, J. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. UNIPMA Press. file:///C:/Users/sriay/Downloads/Buku\_Evaluasi\_Pembelajaran\_pdf.pdf

**Tabel 3. 7**  
**Skor Alternatif Jawaban Angket Kedisiplinan Belajar<sup>56</sup>**

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Sebelum melakukan instrument penelitian perlu dilakukan uji instrument terlebih dahulu yaitu dengan teknik validasi. Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>57</sup> Secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construck validity*)

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *ekspert judgement* (penilaian ahli). Validitas isi atau *content validity* memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep yang diteliti. Analisis validitas isi dalam penelitian ini dilaksanakan melalui cara berkonsultasi dengan ahlinya, pada hal ini yang dimaksudkan ialah dosen pembimbing dan

<sup>56</sup> Widiyanto, J. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. UNIPMA Press. file:///C:/Users/sriay/Downloads/Buku\_Evaluasi\_Pembelajaran\_pdf.pdf

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).

dosen validator. Validator dalam penelitian ini ada 2 ahli atau pakar sebagai validator pada jurusan ips yang menganalisis angket lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar. Kemudian menurut Sugiyono validitas konstruk adalah validitas yang menilai kecocokan apakah instrument penilaian bisa menghitung atau menggambarkan aspek-aspek yang ada dalam suatu teori tertentu.

Selain itu, peneliti juga melakukan uji empiris. Dengan menggunakan teknik kesahihan butir dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total butir. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik *product moment* dari Karl Pearson untuk instrument angket.

#### 1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono, menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).<sup>58</sup> Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 31 siswa kelas VIII A di SMP Negeri 2 Tamanan.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 125.

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Validasi Instrumen Lingkungan**

No. Item	Sig.	Ket.	No. Item	Sig.	Ket.
1	<.001	Valid	11	.002	Valid
2	.009	Valid	12	.010	Valid
3	.006	Valid	13	.021	Valid
4	<.001	Valid	14	.014	Valid
5	<.001	Valid	15	<.001	Valid
6	<.001	Valid	16	.012	Valid
7	.016	Valid	17	<.001	Valid
8	.007	Valid	18	.025	Valid
9	.028	Valid	19	.022	Valid
10	.010	Valid	20	.010	Valid

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Validasi Instrumen Kedisiplinan Belajar**

No. Item	Sig.	Ket.	No. Item	Sig.	Ket.
1	.009	Valid	6	<.001	Valid
2	.003	Valid	7	.008	Valid
3	.004	Valid	8	.0014	Valid
4	.002	Valid	9	.001	Valid
5	.001	Valid	10	.005	Valid

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>59</sup> Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 31 siswa kelas VIII A di SMP Negeri 2 Tamanan, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 22.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

<sup>59</sup> Sugiyono.

**Tabel 3. 10**  
**Hasil Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Belajar**

	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>
X1	23.8065	7.028	.304	.659
X2	24.1290	6.916	.362	.649
X3	22.1290	6.716	.318	.657
X4	21.9677	6.699	.379	.645
X5	24.1613	6.673	.394	.642
X6	22.0000	6.467	.462	.629
X7	24.0968	7.024	.314	.657
X8	23.9677	7.032	.258	.668
X9	22.0323	6.232	.304	.670
X10	21.6452	7.370	.406	.654

**Tabel 3. 11**  
**Hasil Reliabilitas Instrumen Lingkungan**

	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>
X1	32.3226	22.759	.637	.741
X2	31.8387	23.673	.325	.760
X3	31.7097	23.746	.303	.761
X4	32.4516	23.523	.531	.749
X5	31.8710	21.116	.599	.735
X6	31.5806	21.652	.691	.732
X7	32.1613	25.606	.029	.777
X8	32.6774	26.559	-.312	.778
X9	32.5161	24.458	.351	.759
X10	32.5484	24.456	.383	.759
X11	32.3871	23.245	.475	.750
X12	32.5484	24.056	.495	.754
X13	32.5484	24.856	.273	.763
X14	31.5484	22.723	.271	.770
X15	31.8710	22.183	.518	.744
X16	32.2258	22.647	.561	.743
X17	30.8710	22.183	.475	.747
X18	31.8710	24.983	.238	.765
X19	31.0968	27.557	-.243	.824
X20	31.8387	23.273	.447	.751

## D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif, diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS (*Structural Equation Model-Partial Least Square*) versi 4.

### 1. *Structural Equation Modelling* (SEM)

SEM merupakan salah satu jenis multivariat dalam ilmu sosial. Analisis multivariat merupakan aplikasi metode statistika untuk menganalisis beberapa variabel penelitian secara simultan atau serempak. Variabel menunjukkan pengukuran terhadap objek penelitian seperti individu, organisasi, peristiwa, aktivitas, dan sebagainya.<sup>60</sup> Analisis SEM berbasis pada analisis *covarians* sehingga dapat memberikan matriks *covarians* yang lebih akurat daripada analisis regresi linier baik regresi sederhana maupun regresi berganda.

### 2. *Partial Least Square* (PLS)

PLS merupakan metode yang paling kuat dari suatu analisis. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketergantungan pada skala pengukuran, misalnya pengukuran yang membutuhkan skala interval atau rasio, ukuran sampel, dan distribusi dari residual. Langkah-langkah yang digunakan dalam menjalankan metode PLS ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), 1-2

a. Uji Metode Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi dalam model pengukuran ini merupakan tahap dalam pengujian kualitas data melalui penilaian *outer model (measurement model)*. Menurut Hair Beberapa kriteria di dalam penggunaan teknik analisis data dengan SEM PLS untuk menilai *outer model* yaitu dengan *convergent validity, Discriminant Validity, dan Composite Reliability*.<sup>61</sup>

*Convergent validity* merupakan pengukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana ukuran berkorelasi secara positif dengan ukuran alternatif pada konstruk yang sama. Sedangkan, *Discriminant Validity* yaitu pengukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana konstruk yang satu dengan konstruk yang lainnya jauh berbeda dari standar empiris. Penjelasan lebih lanjut model pengukuran (*outer model*) dengan menggunakan uji *Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Composite Reliability* adalah sebagai berikut:

1) *Convergent Validity (Loading Factor)*

Menurut Abdullah *Convergent validity* dari measurement model dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE di atas 0,5 atau memperlihatkan seluruh *Outer Loading* dimensi variabel memiliki nilai *loading* > 0,7.<sup>62</sup> Rumus AVE (*average varians extracted*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Hair J.F., et al, *Multivariate Data Analysis. Seventh Edition*, (New Jersey: Pearson Prentice Hall 2010)

<sup>62</sup> Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015)

$$AVE = \frac{\sum i}{n} = 1\lambda i$$

Keterangan:

AVE : adalah rerata presentase skor varian yang diekstraksi dari seperangkat variabel laten yang diestimasi melalui *loading standardize* indikatornya dalam proses *iterasi algoritma* dalam PLS

$\lambda$  : Melambangkan *standardize loading factor* dan  $i$  adalah jumlah indikator

Penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* 0,5 - 0,6 masih dianggap cukup.

## 2) *Discriminant Validity (Cross Loading)*

Menurut Ghazali dan Latan metode *Discriminant Validity* adalah dengan menguji *validitas discriminant* dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap

variabel harus > 0,7. Cara lain yang dapat digunakan yaitu dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *Discriminant Validity* yang baik. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari 0,50.<sup>63</sup>

## 3) *Composite Reliability*

---

<sup>63</sup> Imam Ghazali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (Universitas Diponegoro, 2015), 74.

Menurut Ghozali untuk mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*. *Composite Reliability* digunakan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk dan lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika mempunyai *Composite Reliability* di atas 0,70 dan mempunyai *Cronbach Alpha* di atas 0,60.<sup>64</sup>

b. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Jaya *inner model*, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*), disebut juga dengan *inner relation*, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian. Tanpa kehilangan sifat umumnya, diasumsikan bahwa variabel laten dan indikatornya atau variabel *manifest* diskala *zero means* dan unit varian sama dengan satu, sehingga parameter lokasi (parameter konstanta) dapat dihilangkan dari model.<sup>65</sup>

1) **R-Square ( $R^2$ )**

Menurut Heir et al, menilai struktural dimulai dengan melihat nilai R-squares untuk setiap nilai variabel endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R-squares ( $R^2$ ) dapat

<sup>64</sup> Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015)

<sup>65</sup> Apriansya Jaya Putra, *Pengukuran Kinerja SDM Perusahaan*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008)

digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Nilai R-squares 0.75, 0.50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah.<sup>66</sup>

Menurut Ghazali dan Latan Hasil dari PLS R-squares merepresentasikan jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> berarti semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan.<sup>67</sup>

## 2) Q-Square

Q-Square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai Q-Square > 0 menunjukkan model memiliki *predictive relevance*, sebaliknya jika nilai Q-square < 0 menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance*. Besaran Q-Square memiliki nilai dengan rentang  $0 < Q^2 < 1$ , dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik.<sup>68</sup> Besaran Q<sup>2</sup> ini setara dengan koefisien determinasi total pada analisis jalur (*path analysis*). Nilai Q-Square 0,02, 0,15, 0,35 dapat disimpulkan bahwa nilai *predictive relevance* lemah, moderate dan kuat.

<sup>66</sup> Heir et al, *Multivariate Data Analysis*, (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2010).

<sup>67</sup> Imam Ghazali dan Latan Hengki, *Partial Least Square Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro, 2015.

<sup>68</sup> Nyoman Dwika Ayu Amrika, *Niat Menggunakan E-Money Berlandaskan Tri Kaya Parisudha* (Bali: Infes Media, 2023), 76.

### 3) F-Square

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variable yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variable yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai R<sup>2</sup> saat variable eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variable yang dihilangkan memiliki dampak substansi pada konstruk endogen. Kriteria *F-square* menurut Juliandi adalah sebagai berikut:

- b) Jika nilai  $F^2 = 0,02 \rightarrow$  efek yang kecil dari variable eksogen terhadap variable endogen.
- c) Jika nilai  $F^2 = 0,15 \rightarrow$  efek yang sedang/berat dari variable eksogen terhadap variable endogen.
- d) Jika nilai  $F^2 = 0,35 \rightarrow$  efek yang besar dari variable eksogen terhadap variable endogen.<sup>69</sup>

#### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Perbandingan t-hitung dengan t-tabel digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel dalam penelitian ini. Nilai t-hitung diperoleh dari hasil *bootstrapping* dengan *software* SmartPLS.

---

<sup>69</sup> Jufrizen, *Monograf: Penerapan Organizational Commitment dan Cyberloafing Behavior terhadap Employee Performance dengan Self Control sebagai Variabel Moderating Karyawan Rumah Sakit di Kota Medan* (Medan: Umsu Press, 2024), 70.

Nilai *Path Coefficient* menunjukkan tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien path yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic*, harus di atas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan di atas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*). Untuk pengujian hipotesis pada  $\alpha = 5\%$ . Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan nilai statistik, maka untuk  $\alpha = 5\%$  nilai t-statistik yang digunakan adalah 2,014. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan Hipotesa adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika t-statistik  $> 2,014$ .<sup>70</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>70</sup> Tiya Astamega, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening", 2020

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Visi Misi Sekolah SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso

###### a. Visi SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025

SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso adalah sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik dengan maksimal yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Untuk itu, SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso menetapkan visi **“Terbentuknya generasi yang berprestasi, berwawasan IMTAQ dan IPTEK dalam sekolah yang berbudaya lingkungan”**

###### b. Misi Satuan Pendidikan

Misi SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Pengembangan Kurikulum
- 2) Melaksanakan proses Pembelajaran dengan Pendekatan yang bervariasi, Kreatif, dan Inovatif
- 3) Melaksanakan Pengembangan Penilaian
- 4) Melaksanakan Pengembangan SDM Pendidikan yang berkualitas
- 5) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
- 6) Melaksanakan Peningkatan Mutu Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
- 7) Melaksanakan Peningkatan Lulusan

- 8) Melaksanakan Pembiasaan Asmaul Husna
- 9) Melaksanakan Pembiasaan berbahasa halus (Engghi Buntan)
- 10) Melaksanakan program Tahfidz Qur'an

## 2. Identitas SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso

- a. Nama Sekolah : UPTD SPF SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso
- b. Alamat : Jl. Maesan, Dusun Glintongan, kecamatan Tamanan, kabupaten Bondowoso, Jawa timur 68263
- c. Lintang : -8,0261
- d. Bujur : 113,8154
- e. No Telp/fax : 0332426056
- f. NPSN : 20521804
- g. Email/Website : [smpnsatu\\_tamanan@yahoo.co.id](mailto:smpnsatu_tamanan@yahoo.co.id)  
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/8024C0A2740FEF64F132>
- h. Status Sekolah : Negeri
- i. Akreditasi Sekolah : A
- j. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

## 3. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Bondowoso Tahun pelajaran 2024/2025 berjumlah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Jumlah Data Siswa**

Tingkat Pendidikan	Total	Pengguna Kurikulum
Kelas 7	93	K Merdeka
Kelas 8	102	K Merdeka
Kelas 9	88	K Merdeka

Sumber: data sekunder berupa jurnal

## B. Penyajian Data

Teknik penggunaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM (*Structural Equation Modelling*) yang berbasis PLS (*Partial Least Square*). Terdapat dua tahap penilaian untuk melihat fit model pada sebuah penelitian. Adapun tahap-tahapnya ialah sebagai berikut:

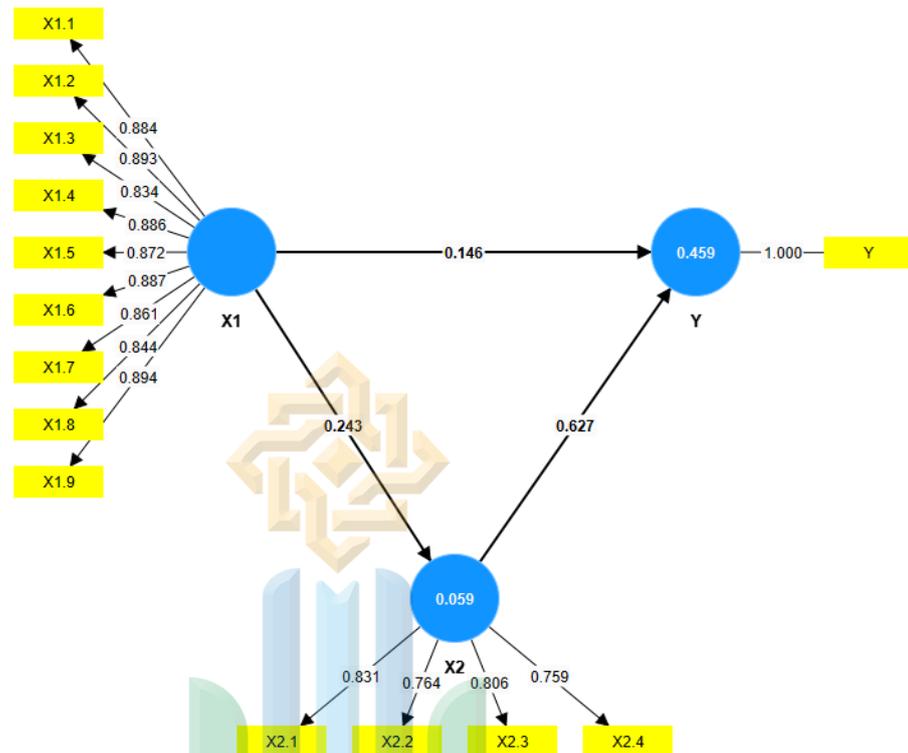
### 1. Hasil Uji Outer Model atau *Measurment Model*

Terdapat kriteria di dalam penggunaan teknik analisis data dengan SEM-PLS untuk menilai outer model yaitu *Convergent Validity*, *Dicriminant Validity*, dan *Realibility*.

#### a. Hasil *Convergent Validity*

**Tabel 4. 2**  
**Pengujian Validitas *Outer Loading***

	HASIL BELAJAR (Y)	KEDISIPLINAN BELAJAR (X2)	LINGKUNGAN (X1)
X1.1			0.884
X1.2			0.893
X1.3			0.834
X1.4			0.886
X1.5			0.872
X1.6			0.887
X1.7			0.861
X1.8			0.844
X1.9			0.894
X2.1		0.831	
X2.2		0.764	
X2.3		0.806	
X2.4		0.759	
Y	1.000		



**Gambar 4.1 Gambar Pengujian *Outer Loading***

Berdasarkan hasil uji *convergent validity*, seluruh indikator pada variabel Lingkungan (X1) memiliki nilai *loading factor* antara 0.834 hingga 0.894, sedangkan indikator pada variabel Kedisiplinan Belajar (X2) menunjukkan nilai *loading* berkisar antara 0.759 hingga 0.831.

Adapun variabel Hasil Belajar (Y) memiliki nilai *loading* sebesar 1.000 karena hanya terdiri dari satu indikator. Mengacu pada kriteria bahwa suatu indikator dikatakan memenuhi *convergent validity* apabila nilai *loading*-nya lebih dari 0.70, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini valid secara konvergen dan mampu merepresentasikan konstruk masing-masing variabel dengan baik.

b. Hasil *Discriminant Validity*

**Tabel 4.3**  
***Discriminant Validity***

	HASIL BELAJAR (Y)	KEDISIPLINAN BELAJAR (X2)	LINGKUNGAN (X1)
X1.1	0.147	0.138	0.884
X1.2	0.247	0.173	0.893
X1.3	0.123	0.085	0.834
X1.4	0.305	0.183	0.886
X1.5	0.239	0.219	0.872
X1.6	0.326	0.213	0.887
X1.7	0.350	0.323	0.861
X1.8	0.134	0.219	0.844
X1.9	0.271	0.213	0.894
X2.1	0.579	0.831	0.310
X2.2	0.464	0.764	0.198
X2.3	0.505	0.806	0.153
X2.4	0.538	0.759	0.084
Y	1.000	0.663	0.299

Berdasarkan hasil uji *Discriminant Validity*, diperoleh bahwa nilai *loading factor* masing-masing indikator terhadap konstruksya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi terhadap konstruk lain. Misalnya, indikator-indikator pada variabel Lingkungan (X1) seperti X1.1 hingga X1.9 memiliki nilai *loading* tertinggi terhadap konstruk X1 ( $\geq 0.834$ ) dibandingkan dengan korelasi terhadap variabel lain seperti X2 ( $\leq 0.323$ ) dan Y ( $\leq 0.350$ ). Hal serupa terjadi pada indikator variabel Kedisiplinan Belajar (X2), di mana X2.1 hingga X2.4 menunjukkan nilai *loading* tertinggi terhadap konstruk X2 ( $\geq 0.759$ ) dibandingkan dengan variabel lain seperti X1 dan Y. Begitu pula dengan variabel Hasil Belajar (Y) yang memiliki korelasi tertinggi terhadap indikatornya sendiri. Dengan demikian, seluruh indikator dalam model ini telah memenuhi kriteria *Discriminant Validity*, karena masing-masing

indikator mampu membedakan konstruknya dari konstruk lain secara jelas.

c. Hasil *Realibility*

**Tabel 4. 4**  
**Hasil *Composite Reliability***

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b><i>Composite Reliability</i> (rho_a)</b>	<b><i>Composite Reliability</i> (rho_c)</b>	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
<b>KEDISIPLINAN BELAJAR (X2)</b>	<b>0.800</b>	<b>0.809</b>	<b>0.869</b>	<b>0.625</b>
<b>LINGKUNGAN (X1)</b>	<b>0.962</b>	<b>0.986</b>	<b>0.967</b>	<b>0.762</b>

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik. Variabel Kedisiplinan Belajar (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.800, *Composite Reliability (rho\_c)* sebesar 0.869, dan *Average Variance Extracted (AVE)* sebesar 0.625. Sementara itu, variabel Lingkungan (X1) menunjukkan nilai reliabilitas yang sangat tinggi dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0.962, *Composite Reliability* sebesar 0.967, dan AVE sebesar 0.762. Mengacu pada ketentuan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* > 0.70 serta nilai AVE > 0.50 menunjukkan reliabilitas dan validitas konstruk yang baik, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang tinggi dan indikator-indikatornya mampu merepresentasikan konstruk masing-masing secara andal.

## 2. Hasil Uji *Inner Model* atau *Structural Model*

Pengujian *inner model* atau *structural model* dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk nilai signifikan dan *R-Square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen, uji-t, serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

### a. Hasil *R-Square*



**Tabel 4. 5**  
**Hasil R-Square**

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
<b>HASIL BELAJAR (Y)</b>	0.459	0.446
<b>KEDISIPLINAN BELAJAR (X2)</b>	0.059	0.047

Berdasarkan nilai *R-Square*, dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan (X1) dan Kedisiplinan Belajar (X2) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 45,9%, yang menunjukkan pengaruh dalam kategori sedang. Sementara itu, variabel Kedisiplinan Belajar (X2) hanya mampu dijelaskan oleh variabel Lingkungan (X1) sebesar 5,9%, yang tergolong sangat lemah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini cukup baik dalam menjelaskan variasi Hasil Belajar, namun variabel Lingkungan memiliki pengaruh yang rendah terhadap Kedisiplinan Belajar.

### b. Hasil *Q-Square*

Nilai *Q-Square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Suatu model

dianggap mempunyai nilai predictive relevance yang relevan jika nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 (nol). Besaran pada *Q-Square* memiliki nilai dengan rentang  $0 < Q^2 < 1$ . Model ini semakin baik jika nilai *Q-Square* mendekati 1. Nilai *Q-Square* diperoleh dari:

$$Q^2 = 1 - (1 - R1^2) (1 - R2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,459^2) (1 - 0,059^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,210) (1 - 0,003)$$

$$Q^2 = 1 - (0,79) (0,997)$$

$$Q^2 = 1 - (0,787)$$

$$Q^2 = 0,213$$

Hasil perhitungan *Q-Square* pada penelitian ini sebesar 0,213, yang berarti bahwa 21,3% variabel independen dan *intervening* dalam model ini memiliki kemampuan prediktif terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar IPS.

c. *F-Square*

**Tabel 4. 6**  
**Hasil F-Square**

	<b>F-square</b>
<b>Lingkungan (X1) -&gt; Kedisiplinan Belajar (X2)</b>	0.063
<b>Lingkungan (X1) -&gt; Hasil Belajar (Y)</b>	0.037
<b>Kedisiplinan Belajar (X2) -&gt; Hasil Belajar (Y)</b>	0.685

Hasil ini menunjukkan bahwa variable kedisiplinan belajar (X2) memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar (Y), sedangkan lingkungan (X1) memberikan pengaruh yang kecil, baik secara langsung terhadap hasil belajar (Y) maupun secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar (X2). Temuan ini mengindikasikan bahwa kedisiplinan

belajar (X2) berperan penting sebagai variabel yang menjembatani pengaruh lingkungan (X1) terhadap hasil belajar (Y).

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Lingkungan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar (X2) dengan nilai *p-value* sebesar 0.014 ( $< 0.05$ ) dan nilai *t-statistic* sebesar 2.456, sehingga hipotesis (H1) diterima. Namun, pengaruh langsung Lingkungan (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) tidak signifikan, karena nilai *p-value* sebesar 0.261 ( $> 0.05$ ) dan *t-statistic* sebesar 1.124, sehingga hipotesis (H2) ditolak. Sebaliknya, Kedisiplinan Belajar (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y), ditunjukkan oleh nilai *p-value* 0.000 dan *t-statistic* 6.842, sehingga hipotesis (H3) diterima. Selain itu, pengaruh tidak langsung Lingkungan terhadap Hasil Belajar melalui Kedisiplinan Belajar juga signifikan, dengan nilai *p-value* 0.023 dan *t-statistic* 2.282, yang berarti hipotesis (H4) juga diterima. Dengan demikian, Kedisiplinan Belajar terbukti sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara Lingkungan dan Hasil Belajar.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Path Coefficient**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
<b>X1 -&gt; X2</b>	0.243	0.268	0.099	2.456	<b>0.014</b>
<b>X1 -&gt; Y</b>	0.146	0.141	0.130	1.124	<b>0.261</b>
<b>X2 -&gt; Y</b>	0.627	0.630	0.092	6.842	<b>0.000</b>
<b>X1 -&gt; X2 -&gt; Y</b>	0.152	0.168	0.067	2.282	<b>0.023</b>

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.6, berikut adalah penjelasan hipotesis dari setiap variabel:

**1. Pengaruh Lingkungan (X1) terhadap Kedisiplinan Belajar IPS (X2) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025**

Ho: Tidak terdapat pengaruh Lingkungan (X1) terhadap Kedisiplinan Belajar (X2) IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025

Ha: Terdapat pengaruh Lingkungan (X1) terhadap Kedisiplinan Belajar (X2) IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Path Coefficient X1 terhadap X2**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
X1 -> X2	0.243	0.268	0.099	2.456	0.014

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan variabel lingkungan (X1) terhadap kedisiplinan belajar (X2) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, diperoleh nilai koefisien sebesar 0.243 dengan *t-statistic* sebesar 2.456 dan *p-value* sebesar 0.014. Karena nilai *p-value* < 0.05 dan *t-statistic* > 1.96, yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya lingkungan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kedisiplinan belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025.

**2. Pengaruh Lingkungan (X1) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025**

Ho: Tidak terdapat pengaruh Lingkungan (X1) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025

Ha: Terdapat pengaruh Lingkungan (X1) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Path Coefficient X1 terhadap Y**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
<b>X1 -&gt; Y</b>	0.146	0.141	0.130	1.124	<b>0.261</b>

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan variabel lingkungan (X1) terhadap hasil belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,146, dengan *t-statistic* sebesar 1,124 dan *p-value* sebesar 0,261. Karena nilai *p-value* > 0.05 dan *t-statistic* < 1,96, yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya lingkungan (X1) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025.

**3. Pengaruh Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025**

Ho: Tidak terdapat pengaruh Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025

Ha: Terdapat pengaruh Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Path Coefficient X2 terhadap Y**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
X2 -> Y	0.627	0.630	0.092	6.842	<b>0.000</b>

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan data di atas menunjukkan variabel kedisiplinan belajar (X2) terhadap hasil belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, diperoleh nilai koefisien sebesar 0.627, dengan *t-statistic* sebesar 6.842 dan *p-value* sebesar 0.000. Karena *p-value* < 0.05 dan *t-statistic* jauh di atas 1.96, yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya kedisiplinan belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025.

**4. Pengaruh Lingkungan (X1) dan Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025**

Ho: Tidak terdapat pengaruh Lingkungan (X1) dan Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025

Ha: Terdapat pengaruh Lingkungan (X1) Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025.

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Path Coefficient X1 terhadap Y melalui X2**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
X1 -> X2 -> Y	0.152	0.168	0.067	2.282	<b>0.023</b>

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan data jalur mediasi, diperoleh bahwa pengaruh tidak langsung Lingkungan (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Kedisiplinan Belajar (X2) diperoleh nilai koefisien sebesar 0.152, dengan *t-statistic* 2.282 dan *p-value* 0.023. Karena nilai *p-value* < 0.05 dan *t-statistic* > 1.96, yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara statistik antara lingkungan terhadap hasil belajar IPS melalui kedisiplinan belajar kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025.

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh Lingkungan (X1) terhadap Kedisiplinan Belajar IPS (X2) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025

Dari hasil hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa lingkungan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar IPS (X2) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, artinya lingkungan mempengaruhi kedisiplinan belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Lingkungan di sini meliputi faktor-faktor seperti suasana kelas, hubungan antar teman, dukungan dari keluarga, dan ketersediaan fasilitas belajar.

Dalam penelitian ini, variabel lingkungan (X1) diukur menggunakan sejumlah indikator, dan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator yang memiliki pengaruh paling besar adalah indikator X1.9, yaitu teman bergaul. Ini menunjukkan bahwa teman bergaul memiliki peran yang sangat kuat dalam memengaruhi kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Ketika siswa berada dalam lingkungan sosial yang positif, seperti dikelilingi oleh teman-teman yang rajin dan disiplin, mereka cenderung mengikuti pola perilaku yang sama. Sebaliknya, jika mereka bergaul dengan teman-teman yang kurang peduli

terhadap belajar, maka sikap dan kedisiplinan mereka juga bisa berdampak negatif.

Di sisi lain, indikator dengan skor terendah dalam variabel lingkungan adalah X1.3, yaitu hubungan antar anggota keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peran keluarga tetap penting dalam penelitian ini, hubungan antar anggota keluarga tidak terlalu dominan dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa dibandingkan dengan pengaruh dari teman bergaul siswa di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Ada kemungkinan bahwa di usia remaja, siswa lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman-teman mereka dibandingkan dengan keluarga, sehingga interaksi dengan teman bergaul menjadi lebih dominan dalam membentuk perilaku belajar mereka.

Hasil pengujian hipotesis yang pertama ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tika Rahmadhani, Junaidi Junaidi pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan bernilai negatif dalam kategori sedang antara interaksi teman sebaya dengan disiplin belajar. Korelasi negatif yaitu Dimana semakin sering siswa berinteraksi dengan teman sebaya di SMA Negeri Binsus Dumai Riau maka semakin rendah kedisiplinan belajar siswa begitupun sebaliknya jika semakin jarang siswa berinteraksi dengan teman sebaya maka disiplin belajar akan meningkat. Dalam hal ini terlihat bahwa munculnya perilaku tidak disiplin siswa dapat terjadi karena adanya

pengaruh tekanan dari teman sebayanya yang membuat siswa menjadi bersikap dan berperilaku sama dengan teman sebayanya.<sup>71</sup>

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sangat berperan dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa, terutama melalui pengaruh teman sebaya. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu memperhatikan dinamika hubungan antar siswa, menciptakan suasana kelas yang suportif, serta mendorong terbentuknya komunitas belajar yang positif. Di samping itu, meskipun hubungan antar anggota keluarga memiliki pengaruh yang lebih kecil dalam konteks ini, tetap penting bagi orang tua untuk menjalin komunikasi yang baik dan mendukung anak dalam proses belajarnya di rumah. Kombinasi antara lingkungan sekolah yang baik dan dukungan dari keluarga akan lebih optimal dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa.

## **2. Pengaruh Lingkungan (X1) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025**

Dari hasil hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa lingkungan (X1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap hasil belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, artinya lingkungan secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025.

---

<sup>71</sup> Tika Rahmadhani, Junaidi Junaidi, "Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau," *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy* 2, no. 1 (March 6, 2023): : <https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.99>

Meskipun tidak signifikan, pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar tetap menunjukkan arah hubungan yang positif, yang berarti semakin baik lingkungan, maka hasil belajar cenderung meningkat, meskipun peningkatannya tidak cukup kuat untuk dianggap nyata secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan saja tidak cukup untuk menjelaskan perubahan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, faktor lain yaitu kedisiplinan belajar lebih berperan dalam menentukan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian sebelumnya telah banyak yang mengkaji mengenai pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa, namun hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Terdapat penelitian yang menyebutkan bahwa lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar dan juga ada penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailiyatul Mukarromah pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI murid MA Darul Ulum Muncar.<sup>72</sup> Artinya semakin baik lingkungan, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

---

<sup>72</sup> Lailiyatul Mukarromah, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun PAI Di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023" (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 57-58.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Hestriana Simatupang dkk. (Universitas HKBP Nommensen) yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran lingkungan sekolah yang mendukung, seperti fasilitas belajar dan hubungan sosial yang sehat, dalam meningkatkan prestasi akademik.<sup>73</sup>

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar bersifat kontekstual, tergantung pada berbagai faktor pendukung lainnya. Dalam kasus SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, lingkungan memang memberikan kontribusi, namun kontribusi tersebut tidak cukup kuat tanpa adanya dukungan dari aspek lain yaitu kedisiplinan belajar siswa, yang dalam penelitian ini justru terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS. Oleh karena itu, meningkatkan hasil belajar sebaiknya dilakukan secara holistic dengan memperbaiki lingkungan sekaligus memperkuat disiplin belajar siswa.

### **3. Pengaruh Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025**

Hasil hipotesis yang dilakukan menunjukkan kedisiplinan belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS (Y)

---

<sup>73</sup> Simatupang, Gultom, and Simamora, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi."

kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Artinya, semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh.

Pada variabel kedisiplinan belajar (X2), indikator yang memiliki pengaruh paling besar adalah X2.1 yaitu kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu belajar di luar sekolah menjadi aspek penting yang mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan jadwal belajar secara mandiri mencerminkan tingkat tanggung jawab dan kedewasaan siswa dalam proses belajar. Ini juga memperkuat pentingnya keterlibatan siswa secara aktif dalam mengelola kebiasaan belajarnya sendiri.

Sementara itu, indikator yang memiliki pengaruh paling rendah adalah X2.4 yaitu ketertiban diri saat belajar di kelas. Hal ini dapat menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki kemampuan untuk mengatur waktu belajar di rumah, namun mereka masih menghadapi tantangan dalam menjaga ketertiban dan konsentrasi saat mengikuti pembelajaran di kelas. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti gangguan dari teman bergaul, kurangnya motivasi, atau gaya mengajar guru yang kurang menarik. Oleh karena itu, penguatan pada

aspek ini juga perlu diperhatikan untuk mendorong peningkatan hasil belajar secara menyeluruh.

Hasil pada hipotesis ketiga ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardani Subahti, Abdul Halik, dan St. Maryam M pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa.<sup>74</sup> Hasil ini juga selaras dengan penelitian oleh Elza Mona, (UIN Suska Riau) yang menyimpulkan bahwa kedisiplinan belajar memberikan kontribusi sebesar 71,7% terhadap hasil belajar, menjadikan disiplin sebagai faktor dominan.<sup>75</sup>

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya bergantung pada penyediaan fasilitas atau lingkungan yang baik, tetapi juga harus dibarengi dengan pembentukan karakter disiplin belajar yang kuat. Oleh sebab itu, sekolah diharapkan mampu merancang program pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga membangun kebiasaan belajar yang terstruktur dan bertanggung jawab.

---

<sup>74</sup> Subahti, Halik, and Maryam M, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Di Kota Parepare."

<sup>75</sup> Mona, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar."

#### **4. Pengaruh Tidak Langsung Lingkungan (X1) dan Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025**

Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung lingkungan (X1) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) melalui Kedisiplinan Belajar (X2) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung tersebut signifikan secara statistik, yang berarti bahwa kedisiplinan belajar (X2) memediasi hubungan antara lingkungan (X1) dan hasil belajar IPS (Y) kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

Hasil ini mengindikasikan bahwa lingkungan yang baik tidak serta merta memberikan pengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa, melainkan mempengaruhi hasil belajar melalui pembentukan kedisiplinan belajar terlebih dahulu. Ketika siswa berada dalam lingkungan yang mendukung, baik dari sisi fisik, sosial, maupun psikologis, mereka cenderung mengembangkan sikap disiplin, seperti mampu mengatur waktu, mengikuti peraturan kelas, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Kedisiplinan inilah yang kemudian berkontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi.

Dalam penelitian ini, jalur langsung antara lingkungan terhadap hasil belajar memang tidak signifikan secara statistik (*p-value* 0,261), namun melalui variabel mediasi kedisiplinan belajar, pengaruh tersebut menjadi signifikan. Dengan kata lain, lingkungan yang kondusif belum

tentu meningkatkan hasil belajar secara langsung, tetapi akan memberikan dampak yang signifikan apabila turut membentuk kedisiplinan belajar siswa. Oleh sebab itu, peran kedisiplinan belajar sangat penting dalam menjembatani pengaruh lingkungan terhadap keberhasilan akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

Hasil ini sesuai dengan hasil dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hestriana Simatupang, Binsar Tison Gultom, dan Benjamin Albert Simamora pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar.<sup>76</sup> Penelitian oleh Hidayatul Islam juga menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan kedisiplinan sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.<sup>77</sup>

Penelitian ini memberikan implikasi bagi pihak sekolah dan guru di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso untuk tidak hanya fokus pada penyediaan fasilitas belajar atau penciptaan suasana kelas yang nyaman, tetapi juga menekankan pembinaan sikap disiplin dalam belajar. Guru dapat memotivasi siswa untuk membuat jadwal belajar, memberikan tugas secara konsisten, dan menerapkan reward and punishment untuk mendorong kedisiplinan.

---

<sup>76</sup> Simatupang, Gultom, and Simamora, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi."

<sup>77</sup> Hidayatul Islam, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo" (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id/28571/1/16130052.pdf>.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso terjadi melalui kedisiplinan belajar sebagai variabel *intervening* dan pengaruh tidak langsung ini signifikan. Lingkungan yang baik mampu mendorong terbentuknya kedisiplinan belajar dan pada akhirnya, kedisiplinan tersebut yang berperan besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar IPS dengan kedisiplinan belajar sebagai variabel *intervening*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 82 siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SmartPLS, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara variabel lingkungan terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator teman bergaul (X1.9) merupakan faktor lingkungan yang paling berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa, sedangkan indikator hubungan antar anggota keluarga (X1.3) memiliki pengaruh terendah. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa lebih dipengaruhi oleh interaksi dengan teman bergaul dibandingkan dengan keluarga dalam membentuk kedisiplinan belajar, karena di usia remaja pengaruh lingkungan sosial sekolah cenderung lebih dominan.
2. Terdapat pengaruh langsung positif tetapi tidak signifikan antara variabel lingkungan terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

3. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Berdasarkan hasil penelitian, pada indikator X2.1 (mengatur waktu belajar di rumah) menjadi aspek paling dominan dalam variabel kedisiplinan belajar (X2), yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengelola waktu secara mandiri sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sebaliknya, indikator X2.4 (ketertiban diri saat belajar di kelas) menjadi yang terendah, menandakan masih adanya kendala siswa dalam menjaga fokus selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih pada aspek ketertiban belajar di kelas agar tercipta kedisiplinan yang utuh, baik di rumah maupun di sekolah.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung positif dan signifikan antara variabel lingkungan terhadap hasil belajar IPS melalui kedisiplinan belajar sebagai variabel *intervening* pada siswa di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso.

## **B. Saran**

Setelah adanya hasil penelitian ini, baik analisis maupun kesimpulan di atas maka, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Disarankan agar pihak sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas lingkungan dengan memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, fasilitas

pendukung belajar, serta media pembelajaran yang sesuai. Selain itu, sekolah juga perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan melalui pengelolaan lingkungan yang bersih, aman, dan tertata. Tak kalah penting, hubungan interpersonal antarwarga sekolah, baik antara guru, siswa, maupun tenaga kependidikan, perlu dibina secara positif dan harmonis guna menunjang terciptanya iklim belajar yang sehat dan produktif..

## 2. Bagi Guru

Disarankan agar guru lebih aktif dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada siswa melalui pemberian keteladanan yang konsisten dalam sikap dan perilaku, penguatan terhadap aturan kelas yang disepakati bersama, serta penerapan strategi pembelajaran yang mampu mendorong tanggung jawab, kemandirian, dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami pentingnya kedisiplinan, tetapi juga mampu menerapkannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

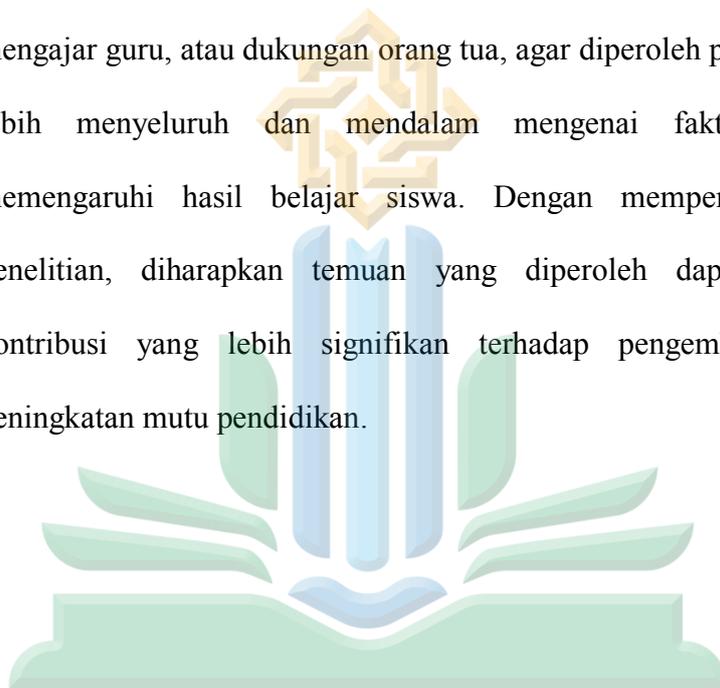
## 3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan kedisiplinan dalam belajar sebagai salah satu kunci utama untuk meraih keberhasilan akademik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengatur waktu belajar secara konsisten, menaati aturan dan tata tertib sekolah, serta menunjukkan sikap tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui kedisiplinan

yang baik, siswa akan lebih mampu mengelola diri, meningkatkan konsentrasi, dan mencapai prestasi belajar yang optimal.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian, misalnya dengan menambahkan variabel seperti motivasi belajar, gaya mengajar guru, atau dukungan orang tua, agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Dengan memperluas perspektif penelitian, diharapkan temuan yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan strategi peningkatan mutu pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Alpiyanto. *Rahasia Mudah Mendidik Dengan Hati*. Bekasi :PT Tujuh Samudra Alfath. 2011
- Amrika, N. D. A. *Niat Menggunakan E-Money Berlandaskan Tri Kaya Parisudha*. Bali: Infes Media, 2023.
- Andrini, V. S. *The Effectiveness of Inquiry Learning Method to Enhance Students' Learning Outcome: A Theoretical and Empirical Review*. 7(3), 38–42. 2016
- Ardani Subahti, Abdul Halik, And St. Maryam M, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Di Kota Parepare,” *Pinisi Journal Of Education* 1, No. 2 (2021): 60–72.
- Arikunto, S. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2008
- Arikunto, S. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010
- Astamega, Tiya. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening”, 2020
- Azwar, S. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar. 2016
- Cahyani, Sarah Maulidya, Soeprijanto, and Faried Wadji. “Hubungan Lingkungan Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas XII SMK Karya Guna Jakarta.” *Journal of Electrical and Vocational Education and Technology* 5, no. 2 (2020): 13–20.
- Chrisman Darianto Siahaan And Hengky Pramusinto, “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar,” *Economic Education Analysis Journal* 7, No. 1 (2018): 279-285
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2007
- Diani Ayu Pratiwi, dkk, *Konsep Dasar IPS*. Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021

- Eka Susanti, Henni Endayani. *Konsep dasar IPS*. Medan: CV. Widya Puspita. 2018
- Ghozali, I. (2011). *Structural Equation Modeling. Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan. *Partial Least Squares Konsep. Teknik. Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro, 2015.
- Hidayatul Islam, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo” Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021
- Islam, Hidayatul. “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Jufrizen. *Monograf: Penerapan Organizational Commitment dan Cyberloafing Behavior terhadap Employee Performance dengan Self Control sebagai Variabel Moderating Karyawan Rumah Sakit di Kota Medan*. Medan: Umsu Press, 2024.
- J.F, Hair, et al. *Multivariate Data Analysis. Seventh Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2010.
- Lailiyatul Mukarromah, “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun Pai Di Ma Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023” (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023
- Moh. Sutomo. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan sosial (IPS)*. Yogyakarta: Cv. Bildung Nusantara, 2020.
- Mona, Elza. “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021.

Muhaimin, Rizal. “Observasi,” Oktober 2025.

- Mutakin, Awan. "Apa Lingkungan Itu?" *Geoarea* 1, no. 2 (2018): 65.
- Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- NU Online, "Al-Mujadilah ayat 11," <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11>.
- Putra, Apriansya Jaya. *Pengukuran Kinerja SDM Perusahaan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008
- Pradiyhwati, Tri. Wawancara, Oktober 2025.
- Rifa'athul Afifah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Darma Karya UT Pondok Cabe TP.2014/2015" Jakarta: Skripsi, 2015.
- Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003
- Sappaile, B. I. Konsep Penelitian Ex-Post Facto. Universitas Negeri Makassar, 1(2), 17. 2010
- Sholihin, Mahfud dan Dwi Ratmono. *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020.
- Simatupang, Hestriana, Binsar Tison Gultom, And Benjamin Albert Simamora. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, No. 02 (Oktober 31, 2023): 362–71.
- Siska Yuliantika, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa, , E-Journal Vol: 9 No. 1 Tahun 2017
- Slameto. *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Subahti, Ardani, Abdul Halik, And St. Maryam M. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Di Kota Parepare." *Pinisi Journal Of Education* 1, No. 2 (2021): 60–72.
- Sudadi. *Islam Dan Lingkungan Hidup*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2025.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2015

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007
- Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.
- Surya Anggara, Damies, And Saiful Anwar. *Modul Statistika Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Tangerang: Unpam Press, 2017.
- Suryaningrum, Sumarah, Lutfi, Hayati, Muktiarni, Mohammad Subhan, Rustina Mega Noveny, Baso Tola, Angga Priakusuma Angga Priakusuma, and Sri Rahayu,. *Ilmu Pendidikan*. Batam: CV Rey Media Grafika, 2024.
- Ramadhani, Bagoes Fajhri. Wawancara, Oktober 2025.
- Tika Rahmadhani, Junaidi Junaidi, “Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau,” *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy* 2, no. 1 (March 6, 2023): : <https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.99>
- Tu’u, T. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa (K. Wibowo (ed.))*. PT Grasindo. 2004.
- Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 1.
- Widiyanto, J. *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun: Unipma Press, 2018.

**LAMPIRAN****Lampiran 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alinda Nur Lailiah Sahro

NIM : 214101090015

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember , 16 Mei 2025  
Saya yang menyatakan,



**Alinda Nur Lailiah Sahro**  
NIM 214101090015

## Lampiran 2

## Matriks Penelitian

Judul	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis	Rumusan Masalah
Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Taman Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025	1. Lingkungan	1. Keadaan di dalam rumah dan ruang belajar 2. Suasana di sekitar rumah 3. Hubungan antar anggota keluarga 4. Keadaan lingkungan sekolah 5. Suasana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar 6. Relasi antar warga sekolah 7. Kegiatan di dalam Masyarakat 8. Mass media 9. Teman bergaul	1. Informan : a. Kepala Sekolah b. Guru Mata Pelajaran IPS c. Siswa Kelas VIII 2. Data Primer : a. Nilai rapor 3. Data Sekunder a. Profil Sekolah b. Struktur Organisasi c. Buku atau Ebook d. Jurnal e. Website	1. Penelitian : Kuantitatif 2. Jenis Penelitian : Asosiatif 3. Desain Penelitian : <i>Ex-post Facto</i> 4. Teknik Pengumpulan Data : a. Dokumentasi b. Angket	$H_a =$ 1. Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap kedisiplinan belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Taman Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025 2. Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Taman Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025 3. Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Taman Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025 4. Terdapat pengaruh lingkungan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Taman Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025 $H_0 =$ 1. Tidak terdapat pengaruh lingkungan terhadap kedisiplinan belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Taman Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025	1. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan terhadap kedisiplinan belajar IPS? 2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Taman Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025? 3. Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Taman Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025? 4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan dan

Judul	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis	Rumusan Masalah
	2. Kedisiplinan Belajar	1. Dapat mengatur waktu belajar di rumah 2. Rajin dan teratur belajar 3. Perhatian yang baik saat belajar di kelas 4. Ketertiban diri saat belajar di kelas			2. Tidak terdapat pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025 3. Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025 4. Tidak terdapat pengaruh lingkungan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2024/2025.	kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2024/2025?
	3. Hasil Belajar	1. Hasil Penilaian Kognitif				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 3

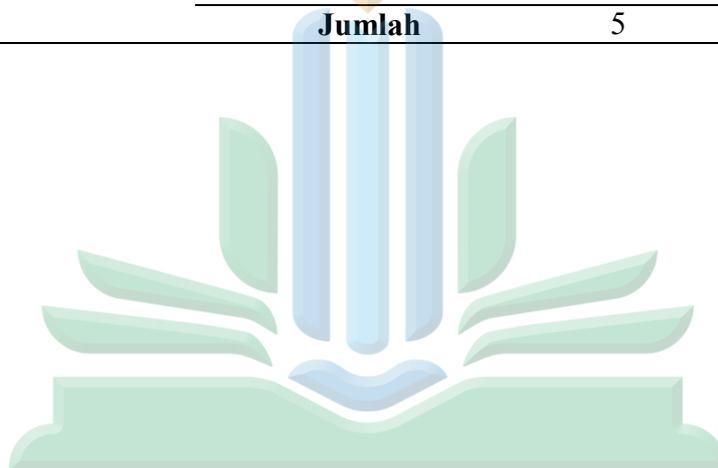
## Kisi-kisi Instrumen Lingkungan

Variabel	Sub Variabel	No	Indikator	No. Butir		Jumlah
				Positif	Negatif	
Lingkungan Keluarga		X1.1	Keadaan di dalam rumah dan ruang belajar	1, 3		2
		X1.2	Suasana di sekitar rumah	2, 14,		2
		X1.3	Hubungan antar anggota keluarga	4, 5, 6		3
Lingkungan Sekolah		X1.4	Keadaan lingkungan sekolah	7, 9		2
		X1.5	Suasana pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar	8, 11, 12		3
Lingkungan Masyarakat		X1.6	Relasi antar warga sekolah	10, 13		2
		X1.7	Kegiatan di dalam masyarakat	17		1
		X1.8	Mass Media	18, 20	19	3
		X1.9	Teman bergaul	15, 16		2
<b>Jumlah</b>				19	1	20

## Lampiran 4

## Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar

Variabel	No	Indikator	No. Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kedisiplinan Belajar	X2.1	Dapat mengatur waktu belajar di rumah	1,2		2
	X2.2	Rajin dan teratur belajar		3, 6	2
	X2.3	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	7, 8		2
	X2.4	Ketertiban diri saat belajar di kelas	5	4, 9, 10	4
	<b>Jumlah</b>			5	5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos. 68136  
Website [www.http://ftk.unkhas-jember.ac.id](http://ftk.unkhas-jember.ac.id) Email [tarbiyah@unkhas-jember.ac.id](mailto:tarbiyah@unkhas-jember.ac.id)

Nomor B-10701/In 20/3.a/PP 009/02/2025  
Sifat Biasa  
Perihal **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth Kepala SMP Negeri 1 Tamanan  
Jl. Maesan, Tamanan, Kec Tamanan, Kab Bondowoso, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut

NIM	214101090015
Nama	ALINDA NUR LAILIAH SAHRO
Semester	Semester delapan
Program Studi	TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Lingkungan Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2024/2025, selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Muchammad Safi'i, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Jember, 25 Februari 2025

an Dekan,

ak Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SPF SMP NEGERI 1 TAMANAN  
Jl. Maesan No. - Telp (0332) 426056 Kode Pos 68263 Tamanan  
email : smpnsatu\_tamanan@yahoo.co.id  
BONDOWOSO



## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 420/635/430.9.9.5.005/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUCHAMMAD SAFI'I,S.Pd  
NIP. : 19671023199031003  
Pangkat/Gol : Pembina IV/B  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Tamanan

Menerangkan bahwa :

Nama : ALINDA NUR LAILIAH SAHRO  
NIM : 214101090015  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Semester : Semester delapan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Fakultas Tarbiyah Dan ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Tamanan dari tanggal 25 Februari 2025 sd 19 Maret 2025 dengan judul Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar Terhadap hasil Belajar IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2024/2025.  
Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 19 Maret 2025

Kepala UPTD SPF SMP NEGERI 1 TAMANAN



MUCHAMMAD SAFI'I,S.Pd  
Pembina TK I  
NIP. 196710231991031003

## Lampiran 7

## Jurnal Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	25 Februari 2025	Mengantar surat izin penelitian	
2	6 Maret 2025	Mencari data nilai rapot IPS siswa kelas VIII semester ganjil 2024/2025 kepada guru IPS	
3	15 Maret 2025	Memberi angket kepada siswa	
4	19 Maret 2025	Mengambil surat selesai penelitian	

Bondowoso, 19 Maret 2025  
Kepala Sekolah

  
Muhammad Safi'i, S.Pd  
NIP. 196710231991031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 8

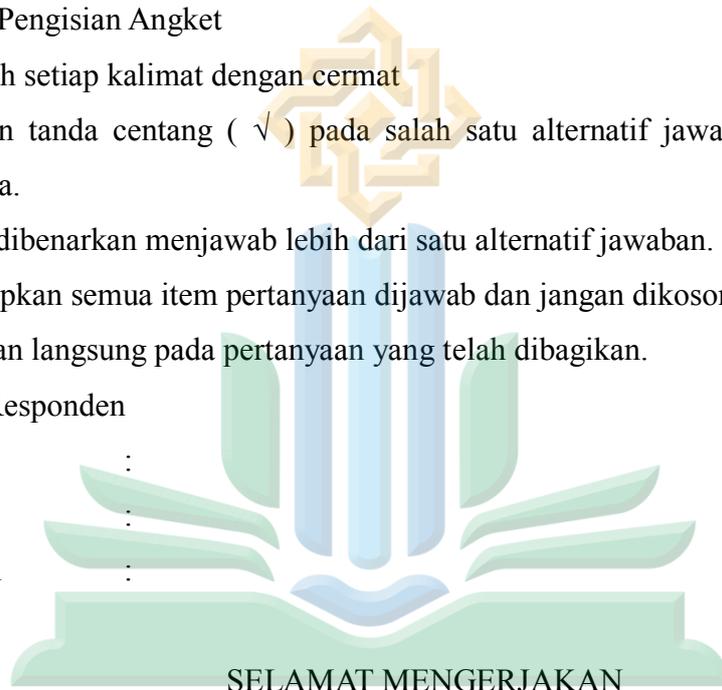
**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH LINGKUNGAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR**  
**TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1**  
**TAMANAN BONDOWOSO BONDOWOSO**  
**TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap kalimat dengan cermat
2. Berikan tanda centang ( ✓ ) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah tersedia.
3. Tidak dibenarkan menjawab lebih dari satu alternatif jawaban.
4. Diharapkan semua item pertanyaan dijawab dan jangan dikosongkan.
5. Jawaban langsung pada pertanyaan yang telah dibagikan.

Identitas Responden

Nama :  
 Kelas :  
 No Absen :



Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

### A. ANGKET LINGKUNGAN

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	<b>Keluarga</b>				
1	Keadaan ruang belajar saya tertata rapi sehingga saya merasa nyaman untuk belajar				
2	Situasi rumah saya tenang, sehingga mendukung untuk kegiatan belajar di rumah				
3	Saya memiliki ruang belajar pribadi sehingga saya bisa lebih konsentrasi dalam belajar				
4	Orang tua saya memberikan dorongan untuk belajar				
5	Orang tua saya memantau tentang nilai pelajaran IPS saya di sekolah				
6	Orang tua saya sering membantu saya ketika mengalami kesulitan belajar IPS				
	<b>Sekolah</b>				
7	Sekolah menyediakan buku dan alat penunjang kebutuhan belajar IPS seperti alat peraga				
8	Guru saya memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar				
9	Meja dan tempat duduk di kelas saya tertata dengan rapi sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar				
10	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan teman-teman				
11	Pada saat pembelajaran, semua siswa di kelas tertuju pada penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga pembelajaran berjalan dengan nyaman				
12	Penyampaian materi IPS oleh guru dapat dengan mudah dipahami oleh siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik				
13	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan Guru				
	<b>Masyarakat</b>				
14	Rumah saya jauh dari keramaian sehingga nyaman untuk kegiatan belajar				
15	Teman saya sering mengajak untuk belajar IPS Bersama				
16	Saya dan teman saya bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas IPS di luar sekolah				
17	Masyarakat di tempat tinggal saya				

	menerapkan peraturan jam belajar bagi warganya				
18	Saya memanfaatkan media cetak seperti koran, majalah, dan lain-lain untuk menambah wawasan tentang IPS				
19	Saya belajar sambil bermain gadget				
20	Saya menggunakan aplikasi di perangkat gadget saya untuk menunjang kegiatan				

*Adaptasi Skripsi Thaufiq Makkarateng*

### B. ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengulangi pelajaran IPS yang telah diberikan di sekolah ketika pulang sekolah				
2	Saya mengerjakan tugas IPS yang diberikan guru di rumah				
3	Saya baru belajar IPS ketika akan ada ujian				
4	Saya tidak mengerjakan sendiri ulangan IPS yang diberikan guru				
5	Saya menyelesaikan tiap tugas IPS yang diberikan guru				
6	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas IPS				
7	Saya memperhatikan penjelasan guru saat belajar IPS				
8	Saya bertanya kepada guru apabila ada tugas atau materi IPS yang tidak saya mengerti				
9	Saya terlambat mengikuti pelajaran IPS di kelas				
10	Saya membuat gaduh, mengganggu proses kegiatan belajar mengajar IPS				

*Adaptasi Skripsi Thaufiq Makkarateng*

J E M B E R



<b>Tidak ada bias</b>	9. Butir soal berisi satu gagasan yang lengkap				√	
<b>Ketepatan Isi</b>	10. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				√	

*Adaptasi Thesis Nurika Miftakul Janah*

**D. KOMENTAR DAN SARAN**

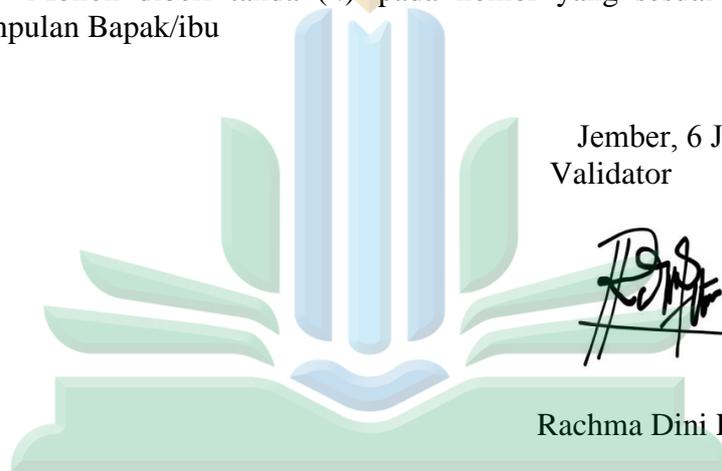
Angket sudah benar dan dapat digunakan

**E. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen tes ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda (√) pada nomor yang sesuai dengan nomor kesimpulan Bapak/ibu



Jember, 6 Januari 2025  
Validator

Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 10

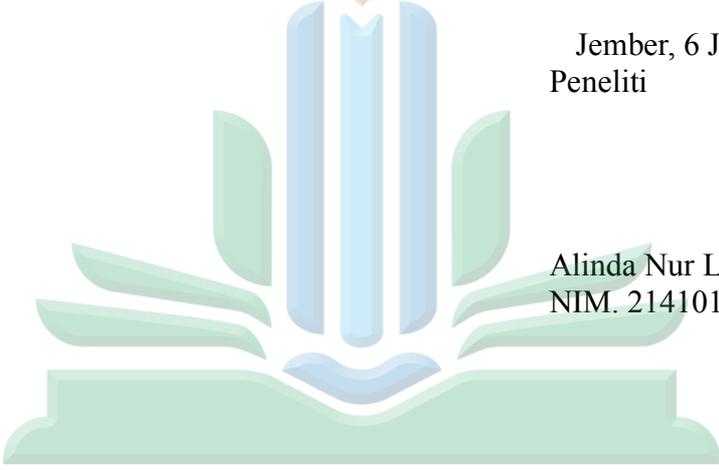
## INSTRUMEN DOKUMENTASI

Peneliti : Alinda Nur Lailiah Sahro  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas : VIII  
 Sekolah : SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso

No	Data
1.	Visi Misi SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso
2.	Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso
3.	Daftar nama guru dan siswa SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso
4.	Peraturan SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso
5.	Dokumen rekap nilai rapot semester ganjil 2024/2025

Jember, 6 Januari 2025  
 Peneliti

Alinda Nur Lailiah Sahro  
 NIM. 214101090015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 11

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN DOKUMENTASI

## A. Identitas Validator

Nama : Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd

NIP : 198711212020122002

Jurusan : Tadris Ips

## B. Petunjuk Pengisian Validasi

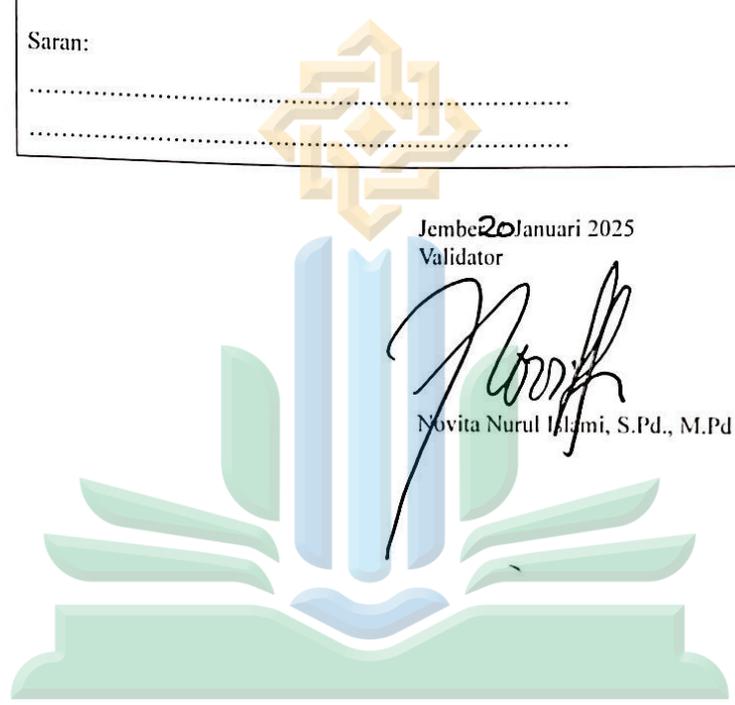
Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2024/2025" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda checklist (  $\checkmark$  ) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria:
  - Sangat sesuai : 4
  - Sesuai : 3
  - Tidak sesuai : 2
  - Sangat tidak sesuai : 1
2. Jika Bapak/Ibu menganggap ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Semua informasi data yang dibutuhkan telah tercantum secara lengkap				$\checkmark$
2.	Sumber data berasal dari pihak yang berwenang dan dapat dipertanggungjawabkan				$\checkmark$
3.	Data yang tercantum relevan dengan kebutuhan penelitian				$\checkmark$
4.	Kesesuaian data dengan judul penelitian				$\checkmark$
5.	Bahasa mudah dipahami dan tidak bermakna ganda				$\checkmark$
Total Skor					
Rata-rata Skor (x)					

Kesimpulan:  
Instrumen dokumentasi: layak digunakan

Saran:  
.....  
.....



Jember 20 Januari 2025

Validator

Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 12

**NILAI RAPOT IPS SEMESTER GANJIL KELAS VIII SMP NEGERI 1  
TAMANAN BONDOWOSO  
TAHUN 2024/2025**

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	Reza Tambaozi	77	42.	M Khoirullah	76
2.	Fadhil Ahza Aliyan	79	43.	M Fausen Nasihin	77
3.	M Ali Akbar Rafsanjani	77	44.	Ike Purwantina	80
4.	Sofyan Hidayat	77	45.	Felixsyah Azriel I A	77
5.	Bagoes Fajhri Ramadhani	78	46.	Ahmad Riyantono	76
6.	Sohibur Ridho	75	47.	M Ilham Ramadana	75
7.	M Holilullah	74	48.	Khofifah Karunia Dewi	79
8.	M Mufin Rihal Abrori	74	49.	Nur Lailatul Hikmah	79
9.	Siti Maula Hidayah	80	50.	Naylatul Khoiriyah	78
10.	Ayu Wulandari	79	51.	Ikwan Okta Maulana	77
11.	Muhammad Sofyan	77	52.	Siti Holifah	82
12.	Adi Suyitno	75	53.	M Azka Hilman	76
13.	Rizal Muhaimin	76	54.	Nadiroh	79
14.	Cahya Dwi Karmila	82	55.	Timroatus sholehah	83
15.	Farhan Abas	71	56.	Putri Nur Adinda	81
16.	Abdul Rozi	70	57.	M Nofel Hidayat S	77
17.	Wulandari	80	58.	Muhammad Rosidi	75
18.	Nabillul Alfi Hasbi	74	59.	M Tri Kurniawan	75
19.	Rifkil Habais	78	60.	Sohibul Ulum	76
20.	M Wildan Habibi	77	61.	Maulana Zakaria H	77
21.	Eka Abdul Qowim	76	62.	Rafael Rohmatullah	80
22.	Juliano Alcibiades	82	63.	Dwi Aisatul Giyaas	79
23.	M Putra Fadilah	83	64.	Fathir Rahman	78
24.	M Bayu	77	65.	Safa Aulia Zahra R	80
25.	Dimas Saputra	77	66.	Dianatul Harizah	80
26.	Aula Mekah Mukarromah	81	67.	Ahmad Khoiril Anam	76
27.	Sandi Aji Saputra	77	68.	Inayah Tussolehah	80
28.	Safitri Noviatul Kiromah	83	69.	Defita Sari	78
29.	Khorinatul Hasanah	80	70.	M Fahmi Muqorrobi	79
30.	Alfian Dani Ramadhan	76	71.	Muhammad Haris	78
31.	Putri Dewi Kamilatul Karimah	78	72.	Sofia	77
32.	Indira Dwi Maulidina	79	73.	Ahmad Sofal Jamil	77
33.	Muhammad Nur Faza Ramadani	76	74.	Loren Falinzia	78
34.	Sitti Aisyah	78	75.	Afkarina Dianatul F	80
35.	Muhammad Rival	76	76.	Muhammad Nufal	76

36.	Noval Kurniawan	77	77.	Muhammad Muddasir	75
37.	Muhammad Aril	70	78.	Lia Fattra Nurkamalin	79
38.	Muhammad Fais Mukorrobin	75	79.	Moh Agung Hanafi	77
39.	Zakia Sofiyatun Nafisa	80	80.	Moh Ega Agusta R	76
40.	Riski Kamelia	79	81.	M Taufiqurrahman	75
41.	Ahmad Farisi Bahtiar	77	82.	Rafi Rahmatullah	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 13

## DATA HASIL UJI VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET LINGKUNGAN MATA PELAJARAN IPS

No	Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20
1	Ahmad Muzakki	1	2	2	1	3	3	1	1	2	1	2	1	1	4	3	3	4	1	1	1
2	Ahmad Ubaidillah	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1
3	Ariendyt a Annur Bahtiar	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
4	Balkis Mahbuba	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2
5	Chila M	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1
6	Della Septia R	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	2
7	Farizar Riski S	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
8	Fathar Dwi N	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2
9	Febrian Maulana Malik	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	4	2	3	3
10	Halimatus Sa'diyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2
11	Juninda	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	4	2	4	3

1	Ade Wardana																				
1 2	Junior Darmansyah Putra	1	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	
1 3	Mariatul Qiptiyah	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2	
1 4	M Rizky	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	3	2	
1 5	Naura Putri F	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	2	
1 6	Nawwirus Zahro	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2
1 7	Ramadhany Bagus Syaputra	2	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	
1 8	Rayhanah Firdausiyah	2	2	1	2	3	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	4	2	4	2	
1 9	Rizky Syahputri C	2	3	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	
2 0	Septy Oktavia	2	2	3	2	3	3	1	1	1	2	2	1	4	3	2	3	2	2	2	
2 1	Shiren Cantika	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2

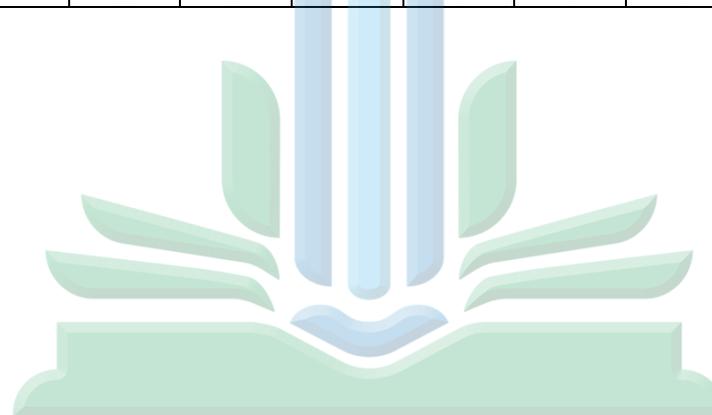
	K																			
2 2	Sindifa Faisyatul Rosalia H	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	4	2	2	1
2 3	Siti Aisyah S	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2
2 4	Siti Fatimah	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2
2 5	Siti Nur Aini	2	2	3	2	3	3	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2
2 6	Siti Shofia A	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	4
2 7	Siti Sukoyna M	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1
2 8	Siti Fitriah	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	4
2 9	Suci	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
3 0	Syavelia	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1
3 1	Usnaini	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2

## Lampiran 14

## DATA HASIL UJI VALIDASI INSTRUMEN ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR IPS

No	Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
1	Ahmad Muzakki	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4
2	Ahmad Ubaidillah	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4
3	Ariendyta Annur Bahtiar	2	2	3	4	2	4	1	1	3	4
4	Balkis Mahbuba	2	2	4	4	1	4	1	2	4	4
5	Chila M	1	1	4	3	1	4	2	1	4	4
6	Della Septia R	2	1	4	4	1	4	1	1	4	4
7	Farizar Riski S	2	2	3	4	1	3	1	2	4	4
8	Fathar Dwi N	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4
9	Febrian Maulana Malik	2	1	2	4	1	3	1	2	3	4
10	Halimatus Sa'diyah	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4
11	Juninda Ade Wardana	2	1	2	4	1	3	1	2	4	4
12	Junior Darmansyah Putra	1	1	3	3	1	3	1	1	4	4
13	Mariatul Qiptiyah	2	2	4	3	1	3	1	1	4	4
14	M Rizky	2	2	3	4	2	4	2	1	4	4
15	Naura Putri F	2	1	4	4	2	4	1	2	4	4
16	Nawwiratus Zahro	1	2	3	4	1	3	2	2	3	4
17	Ramadhany Bagus Syaputra	2	1	3	3	2	2	1	2	1	3
18	Rayhanah Firdausiyah	3	1	4	4	3	4	2	3	4	4
19	Rizky Syahputri C	2	2	4	3	2	4	2	2	3	4
20	Septy Oktavia	2	1	4	3	1	3	1	1	4	3
21	Shiren Cantika K	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4
22	Sindifa Faisyatul Rosalia H	2	1	3	3	1	3	1	1	3	3
23	Siti Aisyah S	2	1	3	3	1	3	2	1	3	4
24	Siti Fatimah	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4

25	Siti Nur Aini	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4
26	Siti Shofia A	2	1	4	4	1	4	1	2	4	4
27	Siti Sukoyna M	1	1	3	4	1	3	2	1	4	4
28	Siti Fitriah	1	1	3	4	1	4	2	1	4	4
29	Suci	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4
30	Syavelia	1	1	3	2	1	4	1	2	1	4
31	Usnaini	2	2	4	4	1	4	2	2	4	4



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 15

## DATA HASIL PENELITIAN REKAPITULASI SKOR ANKET LINGKUNGAN MATA PELAJARAN IPS

No	Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	
1	Reza Tambaozi	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Fadhil Ahza Aliyan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
3	M Ali Akbar R	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
4	Sofyan Hidayat	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Bagoes Fajhri Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Sohibur Ridho	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Muhammad Holilullah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
8	Muhammad Mufin Rihal A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	Siti Maula Hidayah	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2
10	Ayu Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Muhammad Sofyan	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2

1	Adi																				
2	Suyitno	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	Rizal																				
3	Muhaimin	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	Cahya Dwi																				
4	Karmila	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
1	Farhan																				
5	Abas	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2
1	Abdul																				
6	Rozi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	Wulandari																				
7		2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
1	Nabillul																				
8	Alfi Hasbi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	Rifkil																				
9	Habais	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
2	Muh																				
0	Wildan H	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Eka Abdul																				
1	Qowim	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
2	Juliano																				
2	Alcibiades	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2
2	M Putra																				
3	Fadilah	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	
2	Muhamma																				
4	d Bayu	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	
2	Dimas																				
5	Saputra	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
2	Aula																				
6	Mekah M	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2

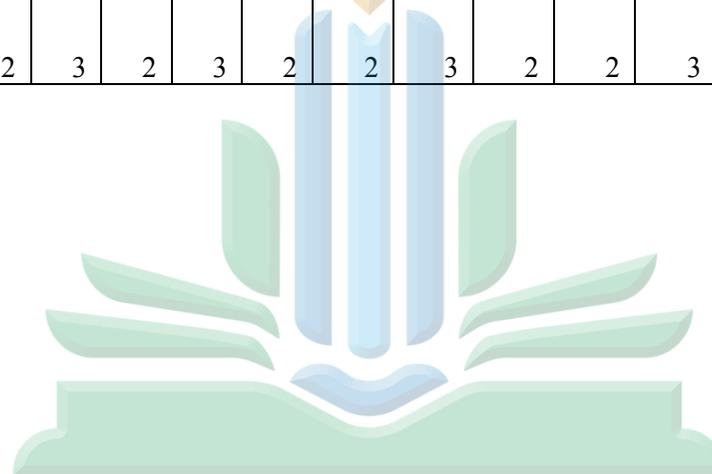
27	Sandi Aji Saputra	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
28	Safitri Noviatul K	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1
29	Khorinatul Hasanah	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3
30	Alfian Dani Ramadhan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
31	Putri Dewi Kamilatul K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
32	Indira Dwi Maulidina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
33	M Nur Faza R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	Sitti Aisyah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
35	Muhammad Rival	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	Noval Kurniawan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	Muhammad Aril	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
38	M Fais Mukorrobinn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	Zakia Sofiyatun N	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2

40	Riski Kamelia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	Ahmad Farisi B	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	Muchammad Khoirullah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
43	M Fausen Nasihin	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2
44	Ike Purwantina	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1
45	Felixsyah Azriel Ilham Arofah	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2
46	Ahmad Riyantono	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
47	M Ilham Ramadana	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
48	Khofifah Karunia D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	Nur Lailatul Hikmah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	Naylatul Khoiriyah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
51	Ikwan Okta Maulana	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
5	Siti	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2

2	Holifah																				
5 3	M Azka Hilman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5 4	Nadiroh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5 5	Timroatus sholehah	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2
5 6	Putri Nur Adinda	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2
5 7	Muhamma d Nofel Hidayat S	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3
5 8	Muhamma d Rosidi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5 9	Muh Tri Kurniawan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6 0	Sohibul Ulum	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
6 1	Maulana Zakaria H	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2
6 2	Rafael Rohmatull ah	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
6 3	Dwi Aisatul Giyaas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6 4	Fathir Rahman	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
6 5	Safa Aulia Zahra R	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2



80	Mohammad Ega Agusta R	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
81	Muh Taufiqurrahman	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
82	Rafi Rahmatullah	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 156

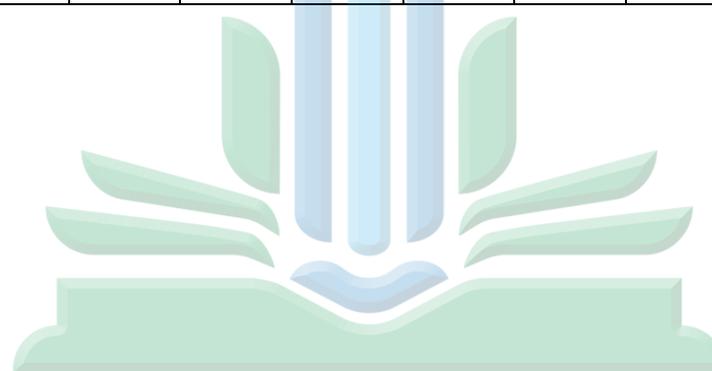
**DATA HASIL PENELITIAN REKAPITULASI SKOR ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR IPS**

No	Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
1	Reza Tambaozi	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	Fadhil Ahza Aliyan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	M Ali Akbar R	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
4	Sofyan Hidayat	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3
5	Bagoes Fajhri Ramadhani	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
6	Sohibur Ridho	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Muhammad Holilullah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Muhammad Mufin Rihal A	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
9	Siti Maula Hidayah	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
10	Ayu Wulandari	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Muhammad Sofyan	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
12	Adi Suyitno	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2
13	Rizal Muhaimin	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3
14	Cahya Dwi Karmila	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
15	Farhan Abas	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
16	Abdul Rozi	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1
17	Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Nabillul Alfi Hasbi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	Rifkil Habais	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
20	Muh Wildan H	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3
21	Eka Abdul Qowim	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	Juliano Alcibiades	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
23	M Putra Fadilah	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3
24	Muhammad Bayu	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2



50	Naylatul Khoiriyah	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
51	Ikwan Okta Maulana	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
52	Siti Holifah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	M Azka Hilman	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3
54	Nadiroh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	Timroatus sholehah	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3
56	Putri Nur Adinda	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4
57	Muhammad Nofel Hidayat S	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
58	Muhammad Rosidi	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
59	Muh Tri Kurniawan	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
60	Sohibul Ulum	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
61	Maulana Zakaria H	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2
62	Rafael Rohmatullah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	Dwi Aisatul Giyaas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	Fathir Rahman	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
65	Safa Aulia Zahra R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	Dianatul Harizah	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
67	Ahmad Khoiril Anam	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3
68	Inayah Tussolehah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	Defita Sari	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
70	M Fahmi Muqorrobi	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
71	Muhammad Haris	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
72	Sofia	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3
73	Ahmad Sofal Jamil	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
74	Loren Falinzia	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3

75	Afkarina Dianatul F	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2
76	Muhammad Nufal	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3
77	Muhammad Muddasir	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2
78	Lia Fattra Nurkamalin	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
79	M Agung Hanafi	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
80	Mohammad Ega Agusta R	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4
81	Muh Taufiqurrahman	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3
82	Rafi Rahmatullah	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R













X2	Pearson Correlation	.304	1	.059	.053	.353	.102	.411*	.289	.024	.278	.510**
	Sig. (2-tailed)	.096		.754	.776	.051	.585	.022	.115	.899	.130	.003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3	Pearson Correlation	.037	.059	1	.138	.093	.555**	.014	-.052	.417*	.046	.507**
	Sig. (2-tailed)	.843	.754		.458	.618	.001	.942	.780	.020	.805	.004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X4	Pearson Correlation	.074	.053	.138	1	.003	.326	-.015	.057	.634**	.342	.542**
	Sig. (2-tailed)	.692	.776	.458		.985	.074	.936	.759	.000	.059	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X5	Pearson Correlation	.592**	.353	.093	.003	1	.149	.423*	.532**	-.161	.032	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000	.051	.618	.985		.423	.018	.002	.386	.864	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X6	Pearson Correlation	-.070	.102	.555**	.326	.149	1	.153	.013	.378*	.517**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.709	.585	.001	.074	.423	.410		.943	.036	.003	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X7	Pearson Correlation	.079	.411*	.014	-.015	.423*	.153	1	.219	.063	.297	.470**
	Sig. (2-tailed)	.675	.022	.942	.936	.018	.410		.238	.737	.105	.008

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X8	Pearson Correlation	.534**	.289	-.052	.057	.532**	.013	.219	1	-.240	.146	.438*
	Sig. (2-tailed)	.002	.115	.780	.759	.002	.943	.238		.194	.434	.014
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X9	Pearson Correlation	.010	.024	.417*	.634**	-.161	.378*	.063	-.240	1	.348	.551**
	Sig. (2-tailed)	.956	.899	.020	.000	.386	.036	.737	.194		.055	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X10	Pearson Correlation	-.167	.278	.046	.342	.032	.517**	.297	.146	.348	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.369	.130	.805	.059	.864	.003	.105	.434	.055		.005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	.464**	.510**	.507**	.542**	.553**	.611**	.470**	.438*	.551**	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.004	.002	.001	.000	.008	.014	.001	.005	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 18

## Hasil Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Belajar

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	23.8065	7.028	.304	.659
X2	24.1290	6.916	.362	.649
X3	22.1290	6.716	.318	.657
X4	21.9677	6.699	.379	.645
X5	24.1613	6.673	.394	.642
X6	22.0000	6.467	.462	.629
X7	24.0968	7.024	.314	.657
X8	23.9677	7.032	.258	.668
X9	22.0323	6.232	.304	.670
X10	21.6452	7.370	.406	.654

## Hasil Reliabilitas Instrumen Lingkungan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	32.3226	22.759	.637	.741
X2	31.8387	23.673	.325	.760
X3	31.7097	23.746	.303	.761
X4	32.4516	23.523	.531	.749
X5	31.8710	21.116	.599	.735
X6	31.5806	21.652	.691	.732
X7	32.1613	25.606	.029	.777
X8	32.6774	26.559	-.312	.778
X9	32.5161	24.458	.351	.759
X10	32.5484	24.456	.383	.759
X11	32.3871	23.245	.475	.750
X12	32.5484	24.056	.495	.754
X13	32.5484	24.856	.273	.763
X14	31.5484	22.723	.271	.770
X15	31.8710	22.183	.518	.744
X16	32.2258	22.647	.561	.743
X17	30.8710	22.183	.475	.747
X18	31.8710	24.983	.238	.765
X19	31.0968	27.557	-.243	.824
X20	31.8387	23.273	.447	.751

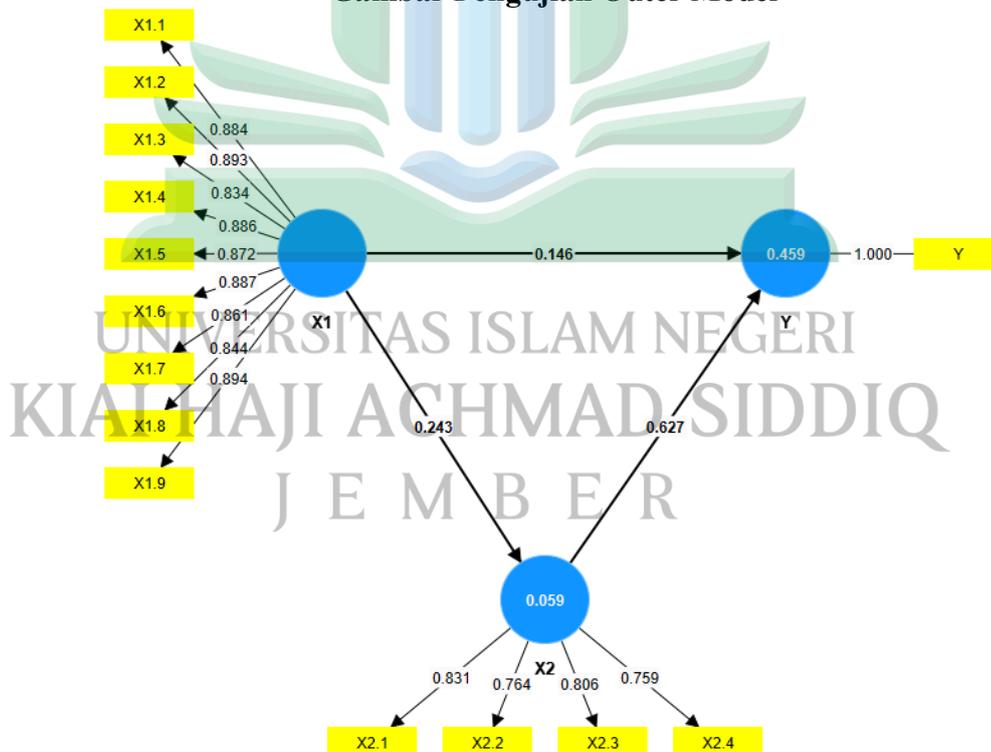
## Lampiran 179

## Output Hasil Pengujian Data

A. Hasil *Convergent Validity*

	HASIL BELAJAR (Y)	KEDISIPLINAN BELAJAR (X2)	LINGKUNGAN BELAJAR (X1)
X1.1			0.884
X1.2			0.893
X1.3			0.834
X1.4			0.886
X1.5			0.872
X1.6			0.887
X1.7			0.861
X1.8			0.844
X1.9			0.894
X2.1		0.831	
X2.2		0.764	
X2.3		0.806	
X2.4		0.759	
Y	1.000		

Gambar Pengujian Outer Model



**B. Discriminant Validity**

	HASIL BELAJAR (Y)	KEDISIPLINAN BELAJAR (X2)	LINGKUNGAN (X1)
X1.1	0.147	0.138	0.884
X1.2	0.247	0.173	0.893
X1.3	0.123	0.085	0.834
X1.4	0.305	0.183	0.886
X1.5	0.239	0.219	0.872
X1.6	0.326	0.213	0.887
X1.7	0.350	0.323	0.861
X1.8	0.134	0.219	0.844
X1.9	0.271	0.213	0.894
X2.1	0.579	0.831	0.310
X2.2	0.464	0.764	0.198
X2.3	0.505	0.806	0.153
X2.4	0.538	0.759	0.084
Y	1.000	0.663	0.299

**C. Hasil Composite Reliability**

	Cronbach's alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
KEDISIPLINAN BELAJAR (X2)	0.800	0.809	0.869	0.625
LINGKUNGAN (X1)	0.962	0.986	0.967	0.762

**D. Hasil R-Square**

	R-square	R-square adjusted
HASIL BELAJAR (Y)	0.459	0.446
KEDISIPLINAN BELAJAR (X2)	0.059	0.047

**E. Hasil Path Coefficient**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
X1 -> X2	0.243	0.268	0.099	2.456	0.014
X1 -> Y	0.146	0.141	0.130	1.124	0.261
X2 -> Y	0.627	0.630	0.092	6.842	0.000
X1 -> X2 -> Y	0.152	0.168	0.067	2.282	0.023

## Lampiran 20

### Hasil Uji Coba Instrumen Angket Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar IPS

ANGKET PENELITIAN  
PENGARUH LINGKUNGAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TAMANAN BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap kalimat dengan cermat
2. Berikan tanda centang ( ✓ ) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah tersedia.
3. Tidak dibenarkan menjawab lebih dari satu alternatif jawaban.
4. Diharapkan semua item pertanyaan dijawab dan jangan dikosongkan.
5. Jawaban langsung pada pertanyaan yang telah dibagikan.

Identitas Responden

Nama : Ahmad Muzakki  
Kelas : 8A  
No Absen : 01

SELAMAT MENGERJAKAN

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

#### A. ANGGKET LINGKUNGAN BELAJAR

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Keluarga				
1.	Keadaan ruang belajar saya tertata rapi sehingga saya merasa nyaman untuk belajar	✓			
2.	Situasi rumah saya tenang, sehingga mendukung untuk kegiatan belajar di rumah		✓		
3.	Saya memiliki ruang belajar pribadi sehingga saya bisa lebih konsentrasi dalam belajar		✓		
4.	Orang tua saya memberikan dorongan untuk belajar	✓			

5.	Orang tua saya memantau tentang nilai pelajaran ips saya di sekolah			✓	
6.	Orang tua saya sering membantu saya ketika mengalami kesulitan belajar ips Sekolah			✓	
7.	Sekolah menyediakan buku dan alat penunjang kebutuhan belajar ips seperti alat peraga	✓			
8.	Guru saya memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar	✓			
9.	Meja dan tempat duduk di kelas saya tertata dengan rapi sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar		✓		
10.	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan teman-teman	✓			
11.	Pada saat pembelajaran, semua siswa di kelas tertuju pada penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga pembelajaran berjalan dengan nyaman		✓		
12.	Penyampaian materi ips oleh guru dapat dengan mudah dipahami oleh siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik	✓			
13.	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan Guru Masyarakat	✓			
14.	Rumah saya jauh dari keramaian sehingga nyaman untuk kegiatan belajar				✓
15.	Teman saya sering mengajak untuk belajar ips bersama			✓	
16.	Saya dan teman saya bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas ips di luar sekolah			✓	
17.	Masyarakat di tempat tinggal saya menerapkan peraturan jam belajar bagi warganya				✓
18.	Saya memanfaatkan media cetak seperti koran, majalah, dan lain-lain untuk menambah wawasan tentang ips	✓			
19.	Saya belajar sambil bermain gadget	✓			
20.	Saya menggunakan aplikasi di perangkat gadget saya untuk menunjang kegiatan belajar ips	✓			

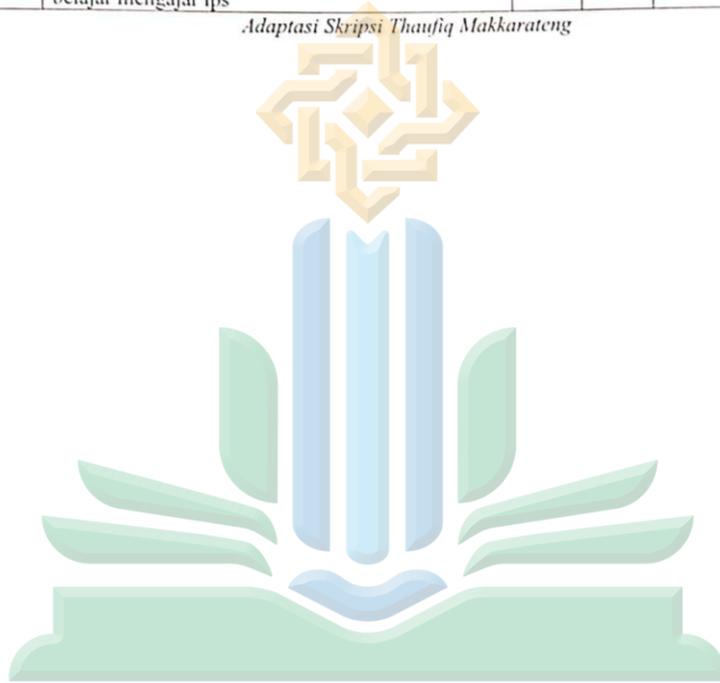
*Adaptasi Skripsi Thaufiq Makkarateng*

## B. ANKET KEDISIPLINAN BELAJAR

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengulangi pelajaran ips yang telah diberikan di sekolah ketika pulang sekolah	✓			
2.	Saya mengerjakan tugas ips yang diberikan guru di rumah	✓			
3.	Saya baru belajar ips ketika akan ada ujian				✓
4.	Saya tidak mengerjakan sendiri ulangan ips yang				✓

	diberikan guru				
5.	Saya menyelesaikan tiap tugas ips yang diberikan guru	✓			
6.	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas ips				✓
7.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat belajar ips	✓			
8.	Saya bertanya kepada guru apabila ada tugas atau materi ips yang tidak saya mengerti	✓			
9.	Saya terlambat mengikuti pelajaran ips di kelas				✓
10.	Saya membuat gaduh, mengganggu proses kegiatan belajar mengajar ips				✓

*Adaptasi Skripsi Thaufiq Makkarateng*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 21

### Hasil Angket Penelitian Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar IPS

ANGKET PENELITIAN  
PENGARUH LINGKUNGAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TAMANAN BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap kalimat dengan cermat
2. Berikan tanda centang ( ✓ ) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah tersedia.
3. Tidak dibenarkan menjawab lebih dari satu alternatif jawaban.
4. Diharapkan semua item pertanyaan dijawab dan jangan dikosongkan.
5. Jawaban langsung pada pertanyaan yang telah dibagikan.

Identitas Responden

Nama : Reza Tambaazi  
Kelas : 8B  
No Absen : 25

SELAMAT MENGERJAKAN

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

#### A. ANGGKET LINGKUNGAN BELAJAR

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Keluarga				
1.	Keadaan ruang belajar saya tertata rapi sehingga saya merasa nyaman untuk belajar		✓		
2.	Situasi rumah saya tenang, sehingga mendukung untuk kegiatan belajar di rumah			✓	
3.	Saya memiliki ruang belajar pribadi sehingga saya bisa lebih konsentrasi dalam belajar		✓		
4.	Orang tua saya memberikan dorongan untuk belajar		✓		

5.	Orang tua saya memantau tentang nilai pelajaran ips saya di sekolah	✓		
6.	Orang tua saya sering membantu saya ketika mengalami kesulitan belajar ips Sekolah		✓	
7.	Sekolah menyediakan buku dan alat penunjang kebutuhan belajar ips seperti alat peraga	✓		
8.	Guru saya memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar		✓	
9.	Meja dan tempat duduk di kelas saya tertata dengan rapi sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar		✓	
10.	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan teman-teman		✓	
11.	Pada saat pembelajaran, semua siswa di kelas tertuju pada penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga pembelajaran berjalan dengan nyaman		✓	
12.	Penyampaian materi ips oleh guru dapat dengan mudah dipahami oleh siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik	✓		
13.	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan Guru Masyarakat	✓		
14.	Rumah saya jauh dari keramaian sehingga nyaman untuk kegiatan belajar	✓		
15.	Teman saya sering mengajak untuk belajar ips bersama	✓		
16.	Saya dan teman saya bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas ips di luar sekolah	✓		
17.	Masyarakat di tempat tinggal saya menerapkan peraturan jam belajar bagi warganya	✓		
18.	Saya memanfaatkan media cetak seperti koran, majalah, dan lain-lain untuk menambah wawasan tentang ips	✓		
19.	Saya belajar sambil bermain gadget	✓		
20.	Saya menggunakan aplikasi di perangkat gadget saya untuk menunjang kegiatan belajar ips	✓		

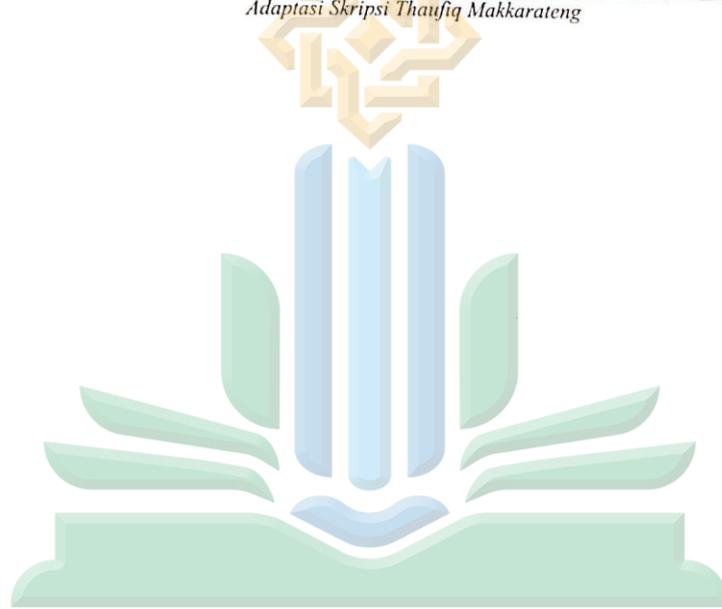
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Adaptasi Skripsi Thaufiq Makkarateng

## B. ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengulangi pelajaran ips yang telah diberikan di sekolah ketika pulang sekolah		✓		
2.	Saya mengerjakan tugas ips yang diberikan guru di rumah		✓		
3.	Saya baru belajar ips ketika akan ada ujian		✓		
4.	Saya tidak mengerjakan sendiri ulangan ips yang		✓		

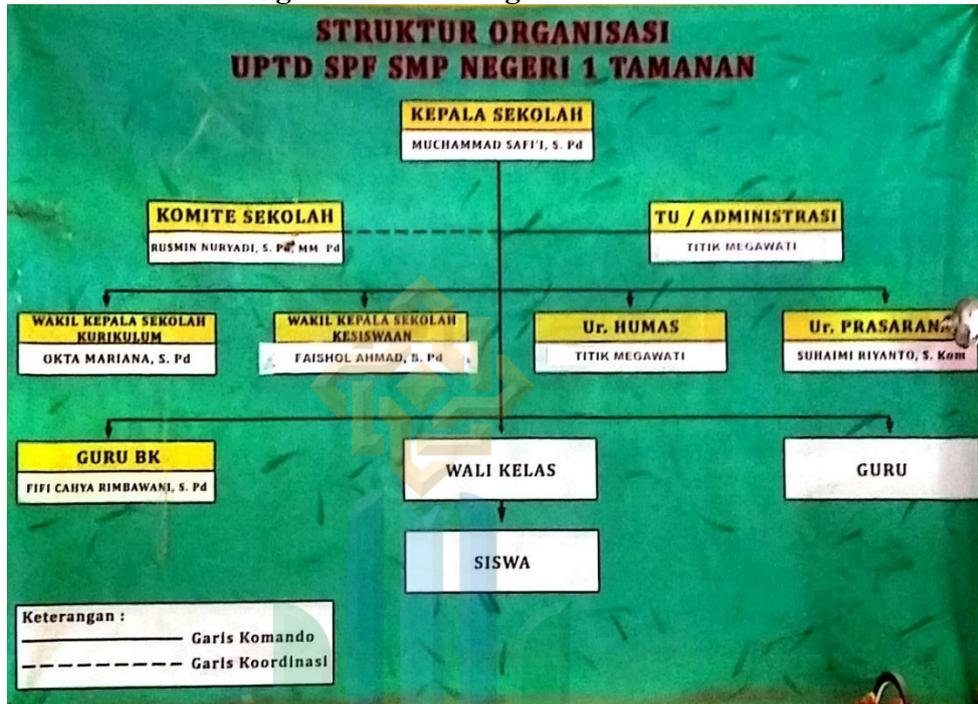
	diberikan guru				
5.	Saya menyelesaikan tiap tugas ips yang diberikan guru		✓		
6.	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas ips		✓		
7.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat belajar ips		✓		
8.	Saya bertanya kepada guru apabila ada tugas atau materi ips yang tidak saya mengerti			✓	
9.	Saya terlambat mengikuti pelajaran ips di kelas		✓		
10.	Saya membuat gaduh, mengganggu proses kegiatan belajar mengajar ips		✓		

*Adaptasi Skripsi Thaufiq Makkarateng*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso



### Daftar nama guru dan siswa SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso

**DAFTAR NAMA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DAN PPPK  
UPTD SPF SMP NEGERI 1 TAMANAN  
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BONDOWOSO**

No.	Nama Guru	NIP.	L.P.	Tempat Tanggal Lahir		Jabatan	SK Pangkat Terakhir			Pendidikan Terakhir				
				Tempat lahir	Tgl. Lahir		INS/Guru	Gol.	EMT	Isipak	Jurusan Prodi	Nama PT	Ts. Lulus	PT PLPG
1	Muchammad Saffi, S. Pd	19471023 199103 1 003	L	Bitar	23 Oktober 1947	KS	IV/A	01 Oktober 2014	SI	IPA	Universitas Caturwala Terhada	1997	PF	2008
2	Satriano, S. Pd	19640615 195112 1 003	L	Telagaagung	15 Juni 1964	Guru	IV/a	01 Oktober 2009	SI	Pendidikan Seni Rupa	IKIP Malang	2011	PLPG	2018
3	Ahmad Selwan, S.Pd	19690625 195403 1 000	L	Bayuwangi	25 Juni 1969	Guru	IV/a	01 Oktober 2018	SI	Pendidikan Olahraga	IKIP PGRI Banyuwangi	1994	PF	2008
4	Okta Mariana, S.Pd	19681010 200501 2 013	P	Bondowoso	10 Oktober 1968	Guru	IV/a	01 April 2023	SI	Pendidikan Bahasa Inggris	Universitas Jember	2008	PLPG	2008
5	Dra. Endang Sri Mawanti	19680505 200501 2 007	P	Ponorego	05 Mei 1968	Guru	IV/a	01 April 2023	SI	PMP dan Ka	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	1991	PLPG	2013
6	Yulianto, S. Pd	19760708 200301 1 015	L	Jember	08 Juli 1976	Guru	IV/a	01 April 2019	SI	Biologi	IKIP PGRI Jember	2004	PLPG	2012
7	Satrianingih, S. Pd	19720828 200801 2 017	P	Pasuruan	28 Agustus 1972	Guru	III/d	01 Oktober 2020	SI	Pendidikan Bahasa Indonesia	IKIP PGRI Malang	1997	PLPG	2012
8	Yudi Utomo, S. Pd	19530601 201001 1 025	L	Tuban	01 Juni 1953	Guru	III/d	01 April 2023	SI	Pendidikan Bahasa Inggris	IKIP PGRI Bojonegara	2008	PLPG	2009
9	Tri Pradyawan, SE	19790715 200801 2 020	P	Bondowoso	15 Juli 1979	Guru	III/d	01 April 2023	SI	Manajemen	STIE Masalia Jember	2002	PLPG	2012
10	Sukhimi Riyanto, S. Kom	19730706 200902 1 009	L	Bondowoso	06 Juli 1973	Guru	III/c	01 April 2019	SI	TKK	STI Nural Jeddah Palan	2004	PLPG	2018
11	Sri Widyaningih, SK, S. Pd	19730424 201410 2 000	P	Bondowoso	24 April 1973	Guru	III/b	01 Oktober 2019	SI	PPK	IKIP PGRI Jember	2006	-	-
12	Sambandito, S. Pd	19760512 200801 1 021	P	Bondowoso	12 Mei 1976	Guru	III/b	01 April 2021	SI	Pendidikan Matematika	Universitas Bondowoso	2004	-	-
13	Ria Safini, S. Pd	19920325 202012 2 004	P	Lamongan	25 Maret 1992	Guru	III/a	01 Desember 2020	SI	Pendidikan IPA	Universitas Negeri Surabaya	2014	-	-
14	Yuli Setyanawati	19770621 200901 2 000	P	Sidoarjo	21 Juni 1977	Staff	III/d	01 April 2017	SMA	IPS	SMA Beringin Sidoarjo	1994	-	-
15	Tatik Megawati	19700706 199007 2 001	P	Bondowoso	06 Juli 1970	Staff	III/d	01 April 2015	Paket C	Tamanan	Kelompok Belajar Nusantara	2007	-	-
16	Hikanto	19500712 201410 1 002	L	Bondowoso	12 Juli 1950	Praktisi	III/a	01 Oktober 2022	Paket C	Tamanan	Kelompok Belajar Nusantara	2005	-	-
17	Takaryanto	19690806 200701 1 030	L	Bondowoso	06 Agustus 1969	Praktisi	III/a	01 April 2023	Paket B	Tamanan	-	2005	-	-
18	Ushli Yulia Sofian Badi Prayogo, S. Pd	19920711 202211 1 005	L	Bondowoso	11 Juli 1992	Guru	IX	01 Februari 2022	SI	Pendidikan Matematika	Universitas Bondowoso	2011	-	-
19	Uthi Afiyati, S. Pd	19540323 202211 2 032	P	Bondowoso	23 Maret 1954	Guru	IX	01 Februari 2022	SI	Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	Universitas Kajenehan Malang	2009	-	-
20	Wahdani Hasanah, S. Pd	19560424 202212 2 040	P	Bondowoso	24 April 1956	Guru	IX	01 Februari 2022	SI	Pendidikan IPS	Universitas Jember	2012	-	-
21	Rudi Sofyan Winanta, S. Pd	19900716 202211 1 007	L	Bondowoso	16 Juli 1990	Guru	IX	01 Februari 2022	SI	Pendidikan PAIK	Universitas PGRI Banyuwangi	2014	-	-
22	Faishol Ahmad, S. Pd	19590727 202211 1 007	L	Bondowoso	27 Juli 1959	Guru	IX	01 Februari 2022	SI	Bahasa Indonesia	Universitas Jember	2017	-	-
23	Siti Susna Ahsanah, S. Pd	19560111 202211 1 010	P	Bondowoso	11 Desember 1956	Guru	IX	01 Februari 2022	SI	Tarikh Matematika	IAIN Jember	2019	-	-
24	Rizki Farrah, S. Kom	19911229 202211 1 011	L	Bondowoso	29 Desember 1991	Guru	IX	01 Maret 2022	SI	Teknik Informatika	Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi	2016	-	-
25	Sherazati, S. Pd. I	19520714 202211 2 025	P	Bondowoso	14 Juli 1952	Guru	IX	01 Maret 2022	SI	Pendidikan Agribudha	STAN Jember	2006	-	-

		DATA MURID UPTD SPF SMPN 1 TAMANAN TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022																																			
NO	BLN	JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER			NOPEMBER			DESEMBER			JANUARI			PEBRUARI			MARE			APRIL			MEI			JUNI		
		KLS	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML					
1	A	26	8	34	26	8	34																														
2	B	22	10	32	22	10	32																														
3	C	22	10	32	22	10	32																														
4	D	22	10	32	22	10	32																														
JUMLAH		92	38	130	92	38	130																														
5	A	16	10	26	16	10	26																														
6	B	14	11	25	14	11	25																														
7	C	15	11	26	15	11	26																														
8	D	14	12	26	14	12	26																														
JUMLAH		59	44	103	59	44	103																														
9	A	24	4	28	24	4	28																														
10	B	16	16	32	16	16	32																														
11	C	12	13	25	12	13	25																														
12	D	13	13	26	13	13	26																														
JUMLAH		65	46	111	65	46	111																														
RIKAP		218	143	361	218	143	361	218	143	361																											

## Peraturan SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso

### TATA TERTIB SEKOLAH

#### I. HAL MASUK SEKOLAH

- Semua murid harus masuk sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai
- Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket
- Murid absen, hanya karena benar-benar sakit atau ada keperluan yang sangat penting/ tidak bisa diwakilkan
  - Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari sekolah
  - Murid yang absen pada waktu masuk kembali harus melapor kepada Kepala Sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan
  - Murid tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung
  - Kalau seandainya murid sudah merasa sakit dirumah, maka sebaiknya tidak masuk sekolah dan memberikan keterangan kepada sekolah

#### II. KEWAJIBAN MURID

- Taat kepada Guru-guru dan Kepala Sekolah
- Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya
- Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah
- Membantu kelancaran pelajaran baik dikelasnya maupun disekolah pada umumnya
- Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya, baik didalam maupun diluar sekolah
- Menghormati Guru dan saling menghargai antar sesama murid
- Melengkapi diri dengan keperluan sekolah
- Murid yang membawa kendaraan agar menepatkan tempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci
- Ikut membantu agar TATA TERTIB Sekolah dapat berjalan dan ditaati

#### III. LARANGAN MURID

- Meninggalkan Sekolah selama pelajaran berlangsung. Penyimpangan dalam hal ini hanya dengan ijin Kepala Sekolah
- Membeli makanan dan minuman diluar sekolah
- Memeriks surat-surat atau tamu dikelas
- Memakai perhiasan yang berlebihan serta berbandan yang tidak sesuai dengan kepribadian Bangsa
- Merokok didalam dan diluar sekolah
- Meminjam uang dan alat-alat pelajaran antar sesama murid
- Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain
- Berada didalam kelas selama waktu istirahat
- Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman
- Menjadi perkumpulan anak - anak nakal dan geng - geng terlarang

#### IV. HAL PAKAIAN DAN LAIN-LAIN

- Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah
- Murid-murid putri dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat kecantikan kosmetik yang lazim digunakan oleh orang-orang dewasa
- Rambut di potong rapi, bersih dan terpelihara
- Pakaian olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah

#### V. HAK - HAK MURID

- Murid-murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar TATA TERTIB
- Murid-murid dapat meminjam buku-buku dari perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan perpustakaan yang berlaku
- Murid-murid berhak mendapat perlakuan yang sama dengan murid-murid yang lain sepanjang tidak melanggar peraturan TATA TERTIB

#### VI. HAL LES PRIVAT

- Murid yang terbelakang dalam suatu mata pelajaran dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat orang tua yang ditujukan kepada Sekolah
- Les privat kepada guru kelasnya dan les privat tanpa sepengetahuan kepala sekolah dilarang
- Les privat dapat diberikan sampai murid yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang ketinggalan

#### VII. LAIN - LAIN

- Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan TATA TERTIB ini diatur oleh sekolah
- Peraturan TATA TERTIB sekolah ini berlaku sejak diumumkan

### Pengisian angket Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar IPS di kelas



Uji Coba Angket di SMP Negeri 2 Tamanan Bondowoso Kelas 8A



Pengisian Angket di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Kelas VIII

## Lampiran 22

## BIODATA PENULIS



## A. Data Pribadi

Nama : Alinda Nur Lailiah Sahro  
 NIM : 214101090015  
 Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 4 Juni 2003  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Dusun Kidul Sawah Barat RT/RW 031/007,  
 Desa Tamanan, Kecamatan Tamanan,  
 Kabupaten Bondowoso  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

## B. Riwayat Pendidikan

TK Pembina  
 SDN Tamanan 02  
 SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso  
 SMA Tamanan  
 UIN Khas Jember